Katalog: 1404020

BUKU 3

Pedoman Pengawas

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019

BADAN PUSAT STATISTIK

PEDOMAN PENGAWAS SUSENAS MARET 2019

ISBN : -

No. Publikasi : 04210.1821

Katalog BPS : 1404020

Ukuran Buku : B5 JIS

Jumlah Halaman : vi + 122 halaman

Penyunting :

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Gambar Kulit :

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu sumber data sosial ekonomi rumah tangga yang penting di Indonesia. Data hasil Susenas telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, kesinambungan ketersediaan dan kualitas data Susenas harus tetap dijaga dan ditingkatkan.

Kualitas data hasil survei dipengaruhi oleh dua hal, yaitu *sampling error* dan *nonsampling error*. Data berkualitas harus memiliki *sampling error* dan *nonsampling error* yang serendah-rendahnya. Dalam upaya mendapatkan data yang berkualitas tersebut, perlu dilakukan pengawasan berjenjang yang dimulai dari pengawas.

Buku Pedoman Pengawas Susenas Maret 2019 disediakan untuk pengawas dan berisi Prosedur Operasional Standar/*Standard Operational Procedure* (SOP) atau rujukan teknis pengawasan agar Susenas Maret 2019 dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan jadwal yang telah ditentukan.

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik

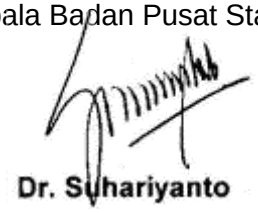

Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Umum 1
B. Tujuan 2
C. Jadwal Kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Susenas Maret 2019 2
BAB II KEGIATAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN 3
A. Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas 3
B. Pengumpulan Data Rentang Harga 4
C. Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas 7
D. Koordinasi Wilayah Tugas 10
E. Pemutakhiran Muatan Blok Sensus 11
F. Pencacahan Rumah Tangga Sampel 15
G. Pemeriksaan Dokumen Hasil Pencacahan 18
H. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan 24
BAB III PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH 27
A. Pengumpulan Data Rentang Harga 27
B. Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas 27
C. Pemutakhiran Muatan Blok Sensus 27
D. Pengiriman hasil pemutakhiran muatan blok sensus ke BPS Kabupaten/Kota dan penerimaan daftar sampel rumah tangga 28
E. Pencacahan Rumah Tangga 28
LAMPIRAN 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Rentang Harga	31
Lampiran 2	Daftar Konversi Satuan Komoditas	47
Lampiran 3	Format Monitoring Hasil *Updating* Muatan Blok Sensus	81
Lampiran 4	Format Laporan Harian Pengawas	83
Lampiran 5	Format Berita Acara Nonrespon Penolakan Responden	86
Lampiran 6	Format Berita Acara Nonrespon Selain Penolakan Responden	87
Lampiran 7	Format Laporan Pemeriksaan Dokumen.....	89
Lampiran 8	Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota	103
Lampiran 9	Kode Negara	111
Lampiran 10	Nilai Maksimum Konsumsi Per Kapita Seminggu	115

BAB I
PENDAHULUAN

A. Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei rutin BPS yang menjadi sumber data utama untuk kegiatan pembangunan di bidang sosial dan ekonomi. Data dan informasi yang dihasilkan dari Susenas selalu ditunggu dan menjadi rujukan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Indikator yang dihasilkan dari Susenas juga menjadi rujukan utama untuk memantau perkembangan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) setiap tahunnya hingga tahun 2030. Dengan demikian, menjaga kualitas data Susenas merupakan hal yang harus benar-benar diperhatikan dan menjadi tanggung jawab bersama antara pusat dan daerah.

Salah satu strategi untuk menjaga kualitas data Susenas adalah dengan melakukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan secara berjenjang yang dimulai dari petugas lapangan. Pengawas yang melakukan fungsi pengawasan ke pencacah harus turun langsung ke lapangan, tidak hanya menunggu hasil pencacahan tanpa mengetahui kinerja dari pencacah pada saat mewawancarai responden. Pengawas memiliki peran yang sangat penting sebagai koordinator lapangan. Sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan pencacah, pengawas harus sanggup dan bertanggung jawab untuk memecahkan permasalahan lapangan, dan juga menjadi narasumber serta mengkoordinir pencacah agar kegiatan berjalan sesuai prosedur dan tepat waktu.

Perilaku *moral hazard* pencacah, seperti: tidak menaati prosedur pencacahan, tidak melakukan pencacahan secara lengkap, mengganti responden, mengganti karakteristik responden (umur, status perkawinan, status pendidikan, dan lain-lain), serta “mencacah di atas meja” merupakan tantangan besar bagi pengawas. Pengawas memegang fungsi kontrol pertama terhadap kegiatan pencacahan. Pengawas harus dapat memastikan setiap tahap kegiatan lapangan dapat berjalan sesuai Prosedur Operasional Standar/*Standard Operational Procedure* (SOP) dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

B. Tujuan

Buku pedoman pengawas ini disusun agar dijadikan sebagai bahan rujukan teknis untuk pengawas. Pengawas harus memahami isi pesan dari buku ini dan mematuhinya, agar dapat bekerja sesuai dengan SOP pelaksanaan kegiatan Susenas Maret 2019.

C. Jadwal Kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Susenas Maret 2019

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1	Pengumpulan data rentang harga dan konversi satuan komoditas	4-11 Februari 2019
2	Pengawasan dan pemeriksaan hasil *updating* blok sensus	20-26 Februari 2019
3	Pengawasan dan pemeriksaan hasil pencacahan	1-29 Maret 2019
4	Monitoring kualitas dengan menggunakan internet	4-20 Maret 2019
5	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kabupaten/Kota	6-29 Maret 2019
6	*Receiving, batching, editing,* dan *coding* di BPS Kabupaten/Kota	6 Maret s.d. 1 April 2019

BAB II

KEGIATAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN

A. Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas

Tugas dan tanggung jawab pengawas Susenas Maret 2019 adalah:

(1) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas Maret 2019;
(2) Melakukan perbaikan data rentang harga;
(3) Melakukan perbaikan daftar konversi satuan komoditas;
(4) Menerima wilayah tugas yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten/Kota dan dokumen pelaksanaan Susenas Maret 2019;
(5) Berkoordinasi dengan pencacah dan mendistribusikan dokumen;
(6) Melakukan pengawasan dan pendampingan kegiatan pemutakhiran muatan blok sensus, serta mengisi dan mengirimkan Monitoring Hasil *Updating* (MHU) ke BPS Kabupaten/Kota (Lampiran 3);
(7) Membuat jadwal kegiatan pengawasan lapangan;
(8) Melakukan pemeriksaan hasil pemutakhiran muatan blok sensus;
(9) Menyerahkan hasil pemutakhiran ke BPS Kabupaten/Kota;
(10) Menerima daftar sampel rumah tangga dari BPS Kabupaten/Kota dan mendistribusikan ke pencacah;
(11) Melakukan pengawasan dan pendampingan kegiatan pencacahan;
(12) Melakukan pemeriksaan secara cepat pada isian dokumen hasil pemutakhiran muatan blok sensus dan pencacahan di lapangan;
(13) Mengkoordinasikan hasil pemeriksaan dokumen ke pencacah;
(14) Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah pada saat pelaksanaan lapangan;
(15) Membuat laporan harian pengawas (Lampiran 4), berita acara nonrespon (bila ada) (Lampiran 5 dan 6), laporan pemeriksaan dokumen hasil pencacahan (Lampiran 7), serta melaporkan perkembangan kegiatan melalui *Website Monitoring*;

(16) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan dan laporan hasil pengawasan ke BPS Kabupaten/Kota;
(17) Bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

B. Pengumpulan Data Rentang Harga

Daftar VSEN19.KP bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai banyaknya dan nilai konsumsi rumah tangga. untuk 188 komoditas bahan makanan dan bahan minuman, serta 122 komoditas bukan makanan yang dikumpulkan. Untuk akurasi informasi banyaknya dan nilai konsumsi tersebut, dibutuhkan data harga per satuan standar komoditas yang terbaru. Seksi Statistik Sosial di BPS kabupaten/kota bertanggung jawab untuk pengumpulan data rentang harga, dibantu oleh petugas Pengawas Susenas Maret 2019.

Harga per satuan standar sangat dipengaruhi oleh kualitas, ketersediaan, dan permintaan komoditas barang tersebut. Misalnya harga beras yang dipengaruhi oleh kualitas beras, di mana beras jenis Cianjur Super akan berbeda dengan beras IR4. Di beberapa daerah, harga beras dipengaruhi oleh masa panen. Ketika masa panen raya, harga menjadi lebih murah. Oleh karena itu, harga yang dijadikan sebagai rujukan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data VSEN19.KP bukan merupakan nilai tunggal, tetapi suatu rentang nilai yang disebut dengan harga minimum dan harga maksimum.

Penentuan harga minimum dan harga maksimum suatu komoditas barang dilakukan dengan aturan tertentu sehingga dapat berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Untuk kebutuhan tersebut, disusun Kuesioner Rentang Harga yang digunakan untuk perbaikan harga minimum dan maksimum suatu komoditas. Kuesioner Rentang Harga mencakup informasi mengenai:

(1) Nama dan Kode Provinsi;
(2) Nama dan Kode Kabupaten/Kota;
(3) Kolom 1: Kode Komoditas terdiri atas 188 komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok, serta 122 komoditas bukan makanan;
(4) Kolom 2: Nama komoditas;
(5) Kolom 3: Satuan;
(6) Kolom 4: Harga minimum Maret 2019; dan

(7) Kolom 5: Harga maksimum Maret 2019;

Tahapan pengumpulan Kuesioner Rentang Harga adalah sebagai berikut:

(1) Seksi Statistik Sosial menerima Kuesioner Rentang Harga dari BPS provinsi.
(2) Seksi Statistik Sosial menyerahkan Kuesioner Rentang Harga ke pengawas.
(3) Pengawas memeriksa nama dan kode wilayah pada Kuesioner Rentang Harga sehingga sesuai dengan wilayah tugasnya.
(4) Pengawas Susenas Maret 2019, melakukan pengumpulan rentang harga satuan komoditas dengan melakukan kunjungan ke pasar, warung, pedagang, mini market, super market, pedagang keliling, pedagang kaki lima, SPBU, penjual BBM eceran, dsb. untuk mengetahui harga minimum dan harga maksimum terbaru dari suatu komoditas. Untuk mendapatkan harga minimum atau maksimum dapat ditanyakan berdasarkan kualitas komoditas yang dijual. Misalkan untuk mendapatkan harga minimum komoditas beras, maka tanyakan harga beras kualitas paling rendah, sedangkan untuk mendapatkan harga maksimumnya ditanyakan harga beras kualitas paling baik.
(5) Pengawas Susenas Maret 2019 memeriksa kembali isian Kuesioner Rentang Harga dan memastikan pencatatan sudah sesuai dan tidak ada komoditas yang terlewat.
(6) Seksi Statistik Sosial memeriksa Kuesioner Rentang Harga yang diserahkan oleh Pengawas, kemudian meng-entri data tersebut melalui Program Entri Data Rentang Harga Maret 2019.
(7) Seksi Statistik Sosial mengirimkan data hasil entri ke BPS Provinsi.

Skema Alur Pengumpulan Data Rentang Harga

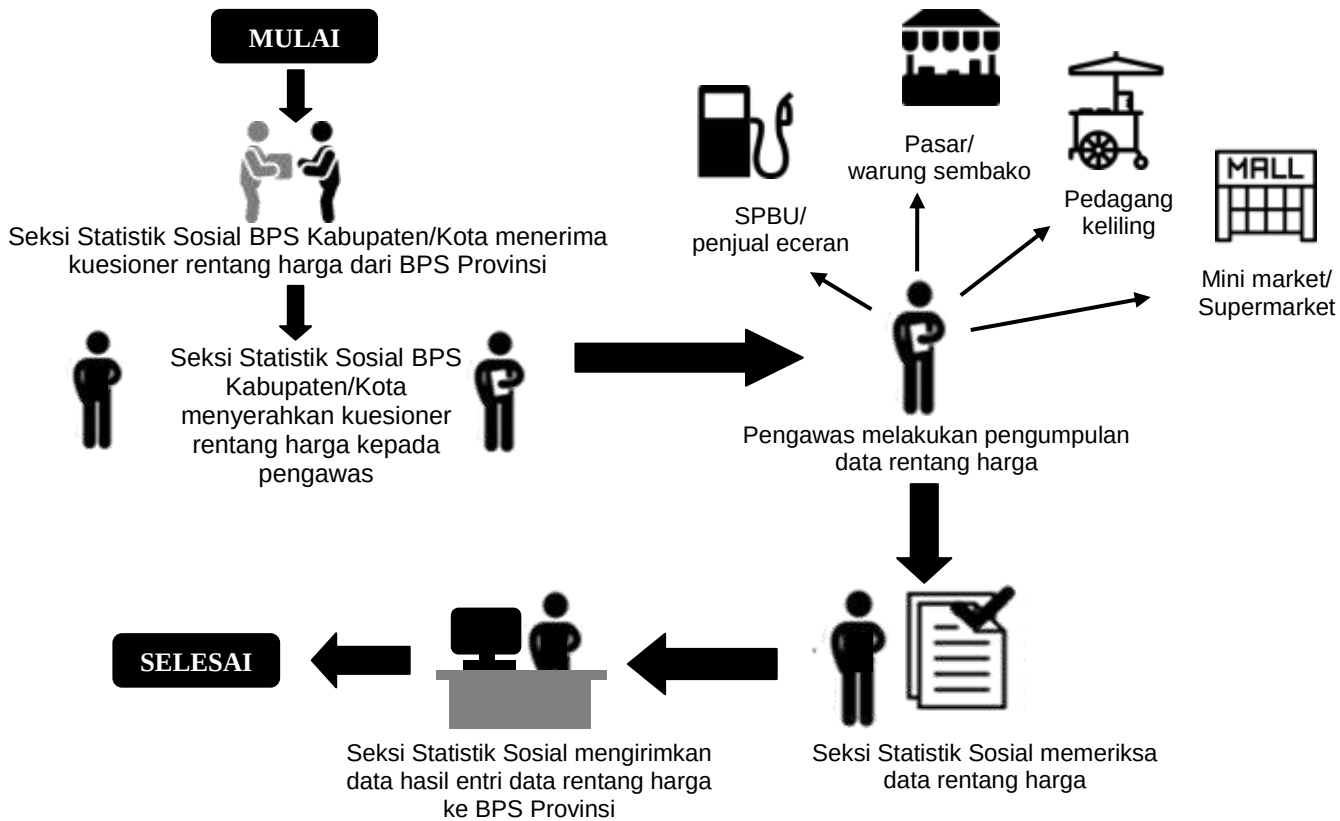

C. Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas

Daftar Konversi Satuan Komoditas dibuat untuk mempermudah pencacah dalam mencatatkan jumlah atau banyaknya konsumsi rumah tangga supaya sesuai dengan satuan yang standar. Pengisian Daftar Konversi Satuan Komoditas dilakukan oleh pengawas.

Satuan komoditas lokal yang perlu dikonversi berasal dari komoditas lokal yang biasanya dibeli dengan satuan setempat dan tidak sama dengan satuan yang tertera pada Daftar VSEN19.KP. Selain itu, konversi satuan juga perlu dilakukan untuk satuan yang digunakan rumah tangga saat mengonsumsi bahan makanan, bahan minuman, atau rokok. Contoh satuan lokal di antaranya:

(1) Seminggu terakhir, rumah tangga mengonsumsi ikan ekor kuning sebanyak satu **tumpuk**.
(2) Seminggu terakhir, rumah tangga memasak beras sebanyak 12 **gelas belimbing**.
(3) Untuk kebutuhan sehari-hari, rumah tangga membeli satu karung beras (25 kg), setiap hari beras yang dimasak sebanyak setengah **gantang**.

Satuan-satuan lokal seperti tumpuk, gelas belimbing, atau gantang merupakan satuan lokal yang perlu dikonversi ke satuan yang ada dalam kuesioner. Tujuannya adalah untuk mempermudah pencacahan.

Tahapan pengumpulan Daftar Konversi Satuan Komoditas pada Susenas Maret 2019, adalah sebagai berikut:

(1) Seksi Statistik Sosial di BPS Kabupaten/Kota memberikan Daftar Konversi Satuan Komoditas kepada Pengawas.
(2) Pengawas memeriksa nama dan kode wilayah pada Daftar Konversi Satuan Komoditas sehingga sesuai dengan wilayah tugasnya.
(3) Amati seluruh komoditas pada daftar VSEN19.KP, kemudian catat atau tandai komoditas mana saja yang biasanya dibeli atau dikonsumsi rumah tangga menggunakan satuan lokal.

(4) Lakukan pengumpulan terhadap Daftar Konversi Satuan Komoditas dengan cara:
   a. Catat satuan lokal pada Daftar Konversi Satuan Komoditas kolom (4) sesuai dengan nama komoditasnya.
   b. Jika suatu komoditas memiliki banyak satuan lokal yang belum tercatat, tuliskan satuan lokal tersebut pada baris tambahan yang tersedia pada masing-masing komoditas.
   c. Lakukan pengukuran jumlah atau banyaknya komoditas terpilih menggunakan satuan lokal, kemudian ukur juga menggunakan satuan yang standar pada jumlah yang sama.
   d. Catat hasil pengukuran tersebut pada Daftar Konversi Satuan Komoditas kolom (5) sesuai dengan kotak yang tersedia.

(5) Pada Daftar Konversi Satuan Komoditas terdapat beberapa komoditas yang telah dituliskan satuan lokalnya. Jika satuan lokal tersebut tidak digunakan di lokasi pencacahan, tuliskan “0” pada kolom (5) sesuai komoditas dan satuan lokal yang bersangkutan.

   Contoh:

   Di Kabupaten Demak, kacang panjang biasa dijual dalam satuan **ikat**. Setelah dilakukan penimbangan, diperoleh hasil bahwa satu ikat kacang panjang memiliki berat seperempat kilogram. Pada kasus tersebut, contoh pengisiannya adalah sebagai berikut:

Kode Komoditi (Kuesioner)	Nama Komoditi	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
97	Kacang panjang	1	IKAT	0,25	Kg
	a	1		,	Kg

Skema Alur Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas

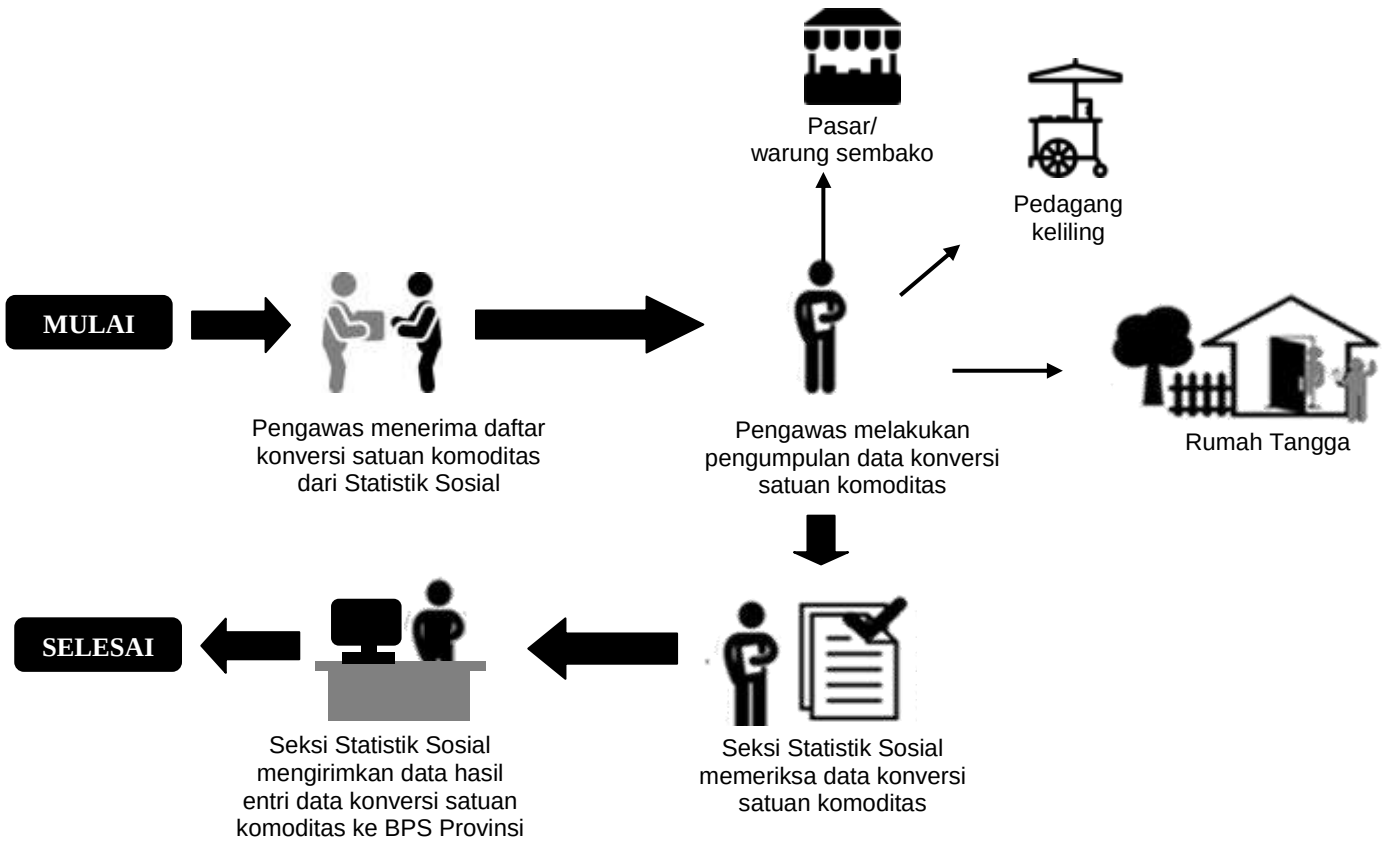

D. Koordinasi Wilayah Tugas

(1) Pembagian Wilayah Tugas

a. Setelah mengikuti pelatihan petugas, setiap Pengawas dan Pencacah akan menerima penugasan sesuai wilayah tugas yang telah ditentukan oleh BPS kabupaten/kota.
b. Pengawas melakukan koordinasi dengan Pencacah yang menjadi tanggung jawabnya kemudian mendiskusikan strategi pelaksanaan tugas.
c. Pengawas menyusun dan menyepakati jadwal pertemuan, pengawasan, dan pendampingan kegiatan lapangan dengan petugas Pencacah, yang meliputi pemutakhiran muatan Blok Sensus dan pencacahan rumah tangga sampel.

(2) Pendistribusian Dokumen

a. Pengawas menerima dokumen pelaksanaan Susenas Maret 2019 dari BPS kabupaten/kota, dengan rincian untuk setiap Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya sebagai berikut:
    1. Satu (1) set sketsa peta wilayah Blok Sensus (SP2010-WB);
    2. Satu (1) set daftar pemutakhiran muatan Blok Sensus (VSEN19.P);
    3. Sepuluh (10) set daftar pencacahan Kor (VSEN19.K); dan
    4. Sepuluh (10) set daftar pencacahan konsumsi dan pendapatan (VSEN19.KP).
b. Pengawas memeriksa kelengkapan dokumen yang diterimanya dan mengonsultasikan kekurangannya (jika ada) kepada Kepala Seksi Statistik Sosial di BPS kabupaten/kota.
c. Pengawas mendistribusikan dokumen pelaksanaan Susenas Maret 2019 kepada petugas Pencacah sesuai wilayah tugasnya.

E. Pemutakhiran Muatan Blok Sensus

(1) Pengenalan Wilayah Tugas

a. Setelah menerima penugasan wilayah kerja dan dokumen pelaksanaan Susenas Maret 2019, Pengawas mendampingi Pencacah untuk mengenali wilayah tugasnya.
b. Untuk setiap Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya, Pengawas bersama dengan petugas Pencacah mengelilingi batas-batas luar wilayah Blok Sensus, mengidentifikasi pusat-pusat pemukiman, serta mencocokkan bangunan atau *landmark* khusus yang sesuai dengan legenda pada peta wilayah Blok Sensus (SP2010-WB).
c. Pengawas mendampingi Pencacah untuk berkoordinasi dengan Lurah/Kepala Desa dan Ketua satuan lingkungan setempat (SLS).
d. Pengawas mengatur jadwal pendampingan sedemikian sehingga setiap Pencacah didampingi pada setiap wilayah Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

(2) Pengawasan Pemutakhiran Muatan Blok Sensus

a. Pengawas melakukan pengawasan kegiatan pemutakhiran muatan rumah tangga dalam Blok Sensus yang dilakukan oleh Pencacah sesuai wilayah tugasnya.
b. Pengawas mendampingi Pencacah dalam pemutakhiran daftar bangunan fisik, bangunan sensus, rumah tangga, dan keterangan rumah tangga pada beberapa rumah tangga awal.
c. Pengawas memastikan Pencacah melakukan pemutakhiran muatan blok sensus dimulai dari rumah tangga pada baris pertama pada daftar VSEN19.P, tanpa melewatkan satu rumah tanggapun sesuai dengan realita di lapangan.
d. Pengawas memastikan Pencacah telah mencatat berbagai kejadian yang mungkin terjadi dalam Blok Sensus, yang mencakup rumah tangga ditemukan, rumah tangga baru, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam Blok Sensus,

pindah ke luar Blok Sensus, atau bergabung dengan rumah tangga lain.

e. Pengawas mengkoordinasikan dan membantu penyelesaian masalah yang ditemui selama pemutakhiran muatan blok sensus pada Susenas September 2018.
f. Pengawas mengatur dan memastikan jadwal Pencacah dalam melakukan pemutakhiran muatan blok sensus supaya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

(3) Pemeriksaan Hasil Pemutakhiran Muatan Blok Sensus

a. Pengawas memeriksa dokumen hasil pemutakhiran muatan Blok Sensus, baik dari sisi cakupan maupun pengisian dokumen.
b. Pengawas memeriksa hasil pemutakhiran peta, apakah telah sesuai dengan kondisi terbaru di lapangan dengan cara mencocokkan seluruh penomoran rumah tangga antara daftar VSEN19.P dan sketsa peta wilayah Blok Sensus (SP2010-WB).
c. Pengawas memeriksa kelengkapan dan kewajaran isian daftar VSEN19.P, baris demi baris dan kolom demi kolom secara teliti dengan cara:
    1. Bandingkan nomor bangunan fisik dan bangunan sensus rumah tangga yang pindah keluar Blok Sensus (kode 5) dengan rumah tangga baru (kode 4).
    2. Seharusnya ada rumah tangga baru yang memiliki nomor bangunan fisik dan bangunan sensus yang sama dengan rumah tangga yang pindah keluar blok sensus.
    3. Apabila persentase rumah tangga baru (kode 4) yang memiliki nomor bangunan fisik dan bangunan sensus yang sama dengan rumah tangga yang pindah keluar blok sensus (kode 5) kurang dari 20 persen, kemungkinan terdapat rumah tangga baru yang belum terdata.
    4. Apabila rumah tangga yang pindah keluar blok sensus mengelompok pada beberapa baris atau wilayah, lakukan konfirmasi ke petugas Pencacah.
d. Pengawas memeriksa jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran dan membandingkannya dengan jumlah rumah tangga pada daftar *preprinted* dengan

menggunakan daftar Monitoring Hasil *Updating* (MHU). Jika terjadi perbedaan yang signifikan, lakukan konfirmasi dan pengecekan lapangan kembali.

e. Pengawas menuliskan laporan hasil pengawasan hal-hal apa saja yang terjadi di lapangan, penyebabnya, dan upaya penyelesaian yang dilakukan.

f. Pengawas melaporkan perkembangan dan menyerahkan hasil pemutakhiran muatan blok sensus kepada Kepala Seksi Statistik Sosial di BPS Kabupaten/Kota. Dokumen yang diserahkan adalah daftar VSEN19.P.

Skema Alur Pengawasan Pemutakhiran Muatan Blok Sensus

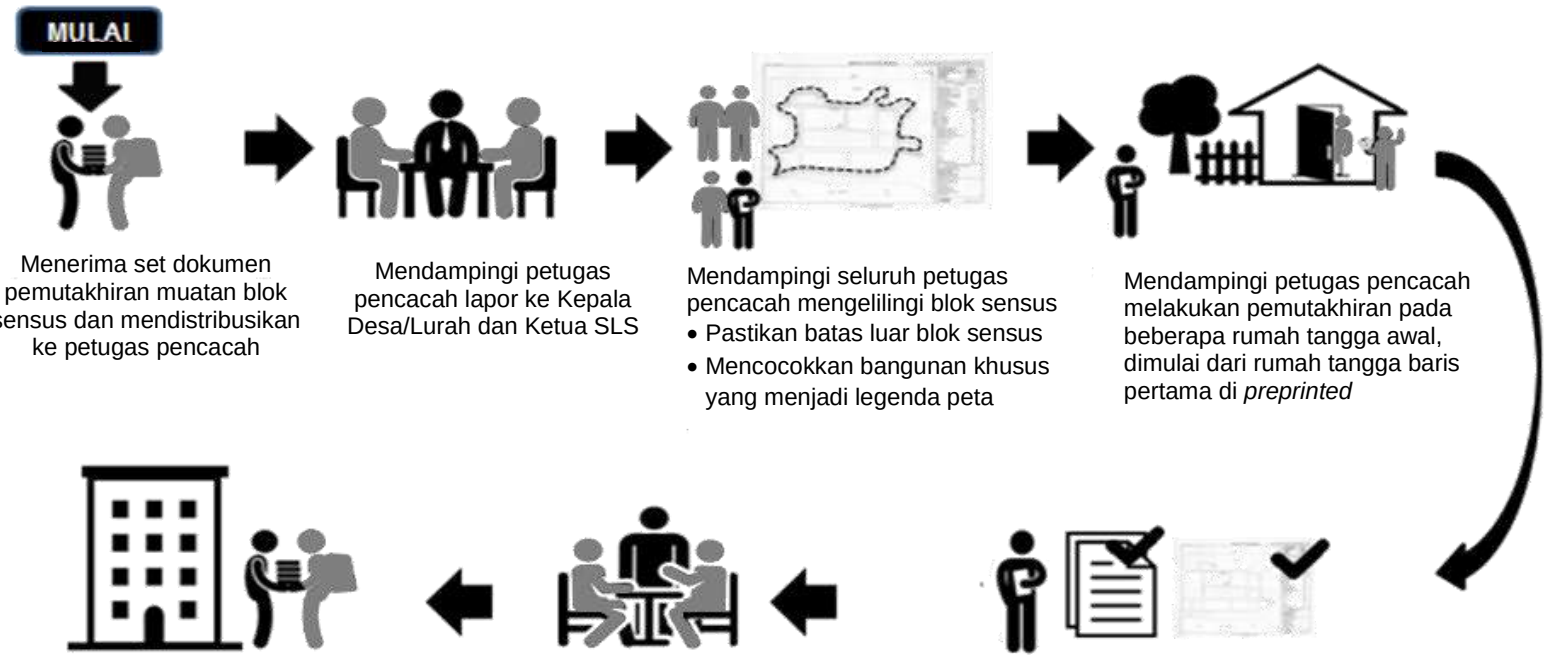

F. Pencacahan Rumah Tangga Sampel

(1) Daftar Sampel Rumah Tangga

a. Setelah menerima daftar VSEN19.P dari pengawas, Kepala Seksi Statistik Sosial di BPS kabupaten/kota melakukan penarikan sampel rumah tangga dan mencetak daftar VSEN19.DSRT.
b. Pengawas menerima hasil penarikan sampel rumah tangga (VSEN19.DSRT) dari Kepala Seksi Statistik Sosial di BPS kabupaten/kota.
c. Pengawas menyerahkan daftar VSEN19.DSRT kepada Pencacah sesuai dengan wilayah tugasnya, kemudian mendiskusikan jadwal wawancara rumah tangga.

(2) Pengawasan Pencacahan Rumah Tangga

a. Pengawas melakukan pengawasan kegiatan pencacahan rumah tangga yang dilakukan oleh Pencacah sesuai daftar sampel rumah tangga pada wilayah tugasnya.
b. Pengawas mendampingi Pencacah dalam penelusuran 10 rumah tangga sampel sesuai daftar VSEN19.DSRT. Pengawas memastikan bahwa Pencacah telah mengidentifikasi dan mengatur jadwal wawancara dengan rumah tangga sampel tersebut.
c. Pengawas mendampingi Pencacah ketika melakukan wawancara pada minimal dua rumah tangga sampel di setiap Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya, terutama pada awal-awal kegiatan pencacahan. Utamakan untuk mendampingi Pencacah yang dianggap paling lemah atau memiliki kemampuan wawancara dan pemahaman materi yang paling rendah dibandingkan Pencacah yang lain.
d. Pengawas memastikan Pencacah untuk menanyakan seluruh rincian pada daftar VSEN19.K dan VSEN19.KP sesuai dengan alur pertanyaan. Jika ditemukan adanya kesalahan ketika proses wawancara, Pengawas tidak diperkenankan menegur Pencacah di hadapan responden. Pengawas mencatat kesalahan yang ditemui ketika wawancara, kemudian disampaikan setelah pencacahan pada rumah tangga selesai dilaksanakan.

e. Setelah mendampingi setiap Pencacah pada minimal dua rumah tangga, Pengawas melakukan pengawasan pada rumah tangga lainnya, mengkoordinasikan dan mengevaluasi seluruh Pencacah yang menjadi tanggung jawabnya. Hasil rapat evaluasi dilaporkan kepada Kepala Seksi Statistik Sosial.
f. Pengawas harus melakukan pengecekan lapangan terhadap keseluruhan rumah tangga sampel yang menjadi tanggung jawabnya. Pastikan rumah tangga tersebut telah benar-benar dikunjungi dan diwawancarai oleh petugas Pencacah.
g. Pengawas mengkoordinasikan dan membantu penyelesaian masalah yang ditemui selama kegiatan pencacahan rumah tangga Susenas Maret 2019.
h. Pengawas mengatur dan memastikan jadwal Pencacah dalam melakukan wawancara rumah tangga sampel supaya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

(3) Penyerahan Dokumen Hasil Pencacahan

a. Pengawas menerima dokumen hasil pencacahan dari Pencacah secara bertahap, sesuai rumah tangga sampel yang telah selesai diwawancara.
b. Pengawas memeriksa kelengkapan isian daftar VSEN19.K dan VSEN19.KP sesuai ketentuan yang berlaku.
c. Pengawas mengkoordinasikan hasil pemeriksaan dokumen dengan Pencacah. Jika masih ditemukan kesalahan, Pengawas memerintahkan Pencacah untuk memperbaiki isian baik secara langsung maupun dengan cara wawancara ulang ke rumah tangga responden.
d. Pengawas melaporkan perkembangan dan menyerahkan hasil pencacahan rumah tangga sampel yang telah diperiksa kepada BPS Kabupaten/Kota. Dokumen yang diserahkan adalah daftar SP2010-WB, VSEN19.DSRT, VSEN19.K, dan VSEN19.KP.

Skema Alur Pengawasan Pencacahan Daftar VSEN19.K dan VSEN19.KP

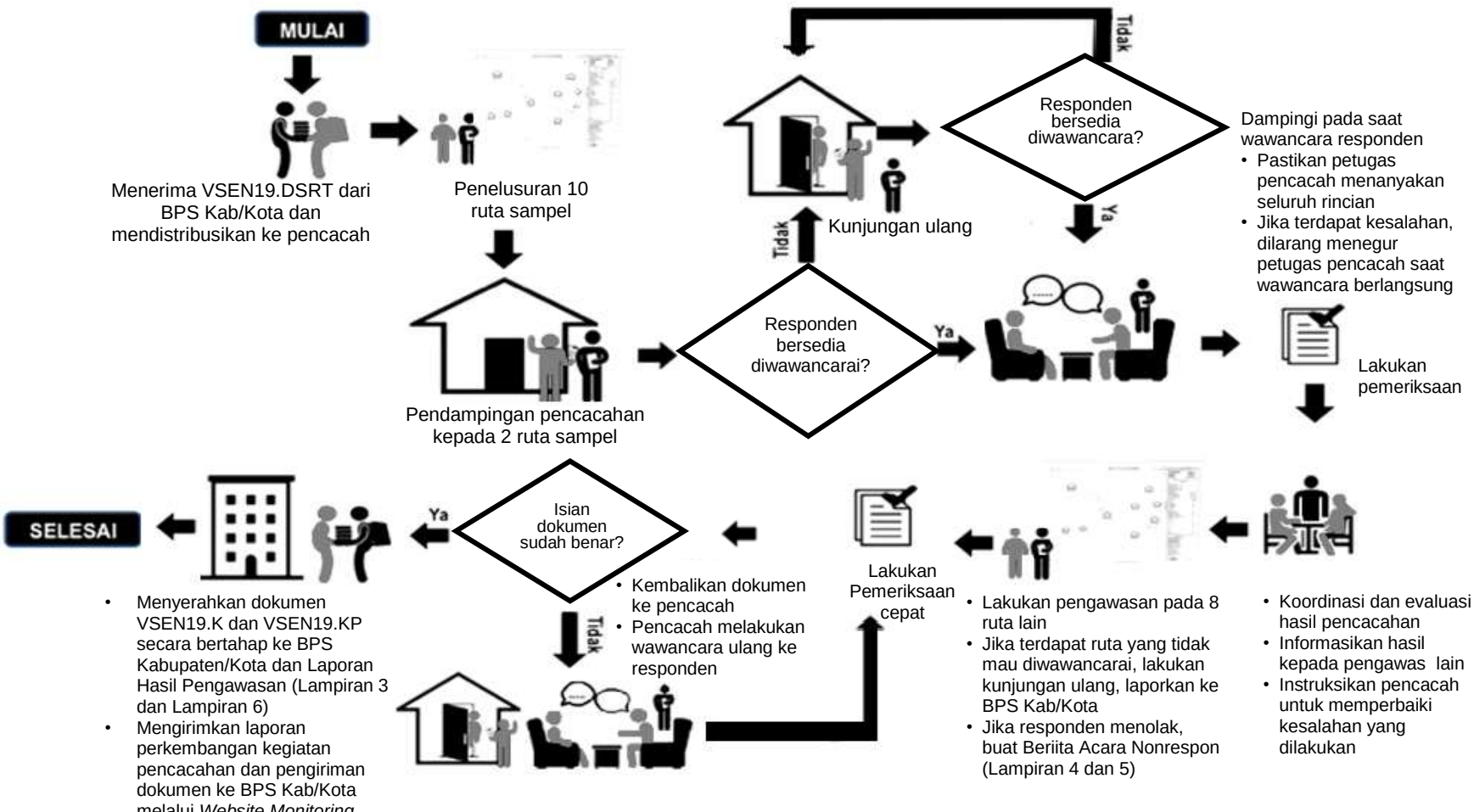

G. Pemeriksaan Dokumen Hasil Pencacahan

(1) Daftar VSEN19.K

Lakukan pemeriksaan terhadap dokumen hasil pencacahan VSEN19.K secara garis besar. Pastikan pencacah menuliskan isian sesuai dengan rincian pertanyaan yang bersesuaian sebagai berikut.

a. Blok I. Keterangan Tempat
   Pemeriksaan isian Blok I daftar VSEN19.K dan VSEN19.KP agar sesuai dengan VSEN19.DSRT.
b. Blok III. Ringkasan
   1. Jumlah pada Rincian 301 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok IV, V (kolom 501), VI (kolom 601-603), VII (kolom 701-702), IX (kolom 901), X (kolom 1001), XI (kolom 1101-1102), XII (kolom 1201), dan Blok XIII (kolom 1301).
   2. Jumlah pada Rincian 302 harus sama dengan jumlah baris pada Blok IV rincian 407 dengan isian 0-4 tahun.
   3. Jumlah pada Rincian 303 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok VI (kolom 604-605 dan 609-615), Blok VIII (kolom 801-804, dan 808)), dan Blok XII (kolom 1205 dan 1206).
   4. Jumlah pada Rincian 304 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok VII.
   5. Jumlah pada Rincian 305 harus sama dengan jumlah kolom WPK 10-54 tahun yang terisi pada Blok XV dan XVI.
c. Blok IV. Demografi
   1. Kolom 408 hanya terisi jika kolom 404 berkode 2.
   2. Kolom 409 hanya terisi jika kolom 404 berkode 2, 3, atau 4.
d. Blok V. Keterangan Nomor Induk Kependudukan
   Kolom 502 dan 503 hanya terisi jika kolom 501 berkode 1.
e. Blok VI. Keterangan Migrasi, Akta Kelahiran, dan Pendidikan
   1. Kolom 613-615 hanya terisi jika kolom 612 berkode 2 atau 3.
   2. Kolom 618-620 hanya terisi jika kolom 612 berkode 2 atau 3.
f. Blok VII. Keterangan Ketenagakerjaan
   1. Kolom 702 hanya terisi jika kolom 701 berkode selain X.
   2. Kolom 703 hanya terisi jika kolom 701 selain berkode A.

3. Kolom 704-707 hanya terisi jika kolom 701 berkode A atau kolom 703 berkode 1.

g. Blok VIII. Keterangan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Kepemilikan Tabungan
   Kolom 805-807 hanya terisi jika kolom 804 berkode 1.

h. Blok IX. Keterangan Korban Kejahatan
   1. Kolom 902-911 hanya terisi jika kolom 901 berkode 1.
   2. Kolom 912 hanya terisi jika kolom 903, 905, 907, 909, dan 911 tidak sama dengan 0.

i. Blok X. Keterangan Gangguan Fungsional
   Kolom 1002-1008 hanya terisi jika kolom 1001 berkode 1.

j. Blok XI. Keterangan Keluhan Kesehatan, Berobat Jalan, dan Rawat Inap
   1. Kolom 1103 hanya terisi jika kolom 1102 berkode 1.
   2. Kolom 1106 hanya terisi jika kolom 1105 berkode 5.
   3. Kolom 1107-1108 hanya terisi jika kolom 1105 berkode 1.

k. Blok XII. Keterangan Rawat Inap dan Merokok
   1. Kolom 1202 - 1204 hanya terisi jika kolom 1201 berkode 1.
   2. Kolom 1207 hanya terisi jika kolom 1206 berkode 1 atau 2.
   3. Kolom 1208 hanya terisi jika kolom 1206 berkode 1, 2, atau 5.

l. Blok XIII. Keterangan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan
   1. Kolom 1302 hanya terisi jika kolom 1301 berkode 1.
   2. Kolom 1303 hanya terisi jika kolom 1302 berkode 5.
   3. Kolom 1305 hanya terisi jika kolom 1304 berkode 1.
   4. Kolom 1307 hanya terisi jika kolom 1306 berkode 5.
   5. Kolom 1309 hanya terisi jika kolom 1308 berkode 1.

m. Blok XIV. Keterangan Imunisasi, ASI dan MP-ASI
   1. Pertanyaan 1401 harus konsisten dengan kolom 407
   2. Pertanyaan 1403 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 5.
   3. Pertanyaan 1404 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 1.
   4. Jika pertanyaan 1405 berkode 1, kembali ke pertanyaan 1404
   5. Pertanyaan 1406 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 2 atau 5.
   6. Pertanyaan 1407 hanya terisi apabila pertanyaan 1406 berkode 1.

7. Pertanyaan 1409-1410 hanya terisi apabila pertanyaan 1408 berkode 1.
8. Pertanyaan 1412 hanya terisi apabila pertanyaan 1411 berkode 1.
9. Pertanyaan 1414-1415 hanya terisi apabila pertanyaan 1413 berkode 1.
10. Pertanyaan 1418A hanya terisi apabila pertanyaan 1417 berkode 1.
11. Pertanyaan 1418B hanya terisi apabila pertanyaan 1418A berkode 1.

n. Blok XV. Penolong Persalinan
   1. Pertanyaan 1501B dan 1502A hanya terisi jika pertanyaan 1501A berkode 1.
   2. Pertanyaan 1502B dan 1503 hanya terisi jika pertanyaan 1502A berkode 1.
   3. Pertanyaan 1504A-1504C dan 1505A hanya terisi jika pertanyaan 1503 berkode 1.
   4. Pertanyaan 1505B dan 1505C hanya terisi jika pertanyaan 1505A berkode 1.

o. Blok XVI. Keluarga Berencana.
   1. Pertanyaan 1602 hanya terisi apabila pertanyaan 1601 berkode 2.
   2. Pertanyaan 1603 hanya terisi apabila pertanyaan 1602 berkode 1-8.
   3. Pertanyaan 1605 hanya terisi apabila pertanyaan 1604 berkode 1.
   4. Pertanyaan 1607 hanya terisi apabila pertanyaan 1606 berkode 1.
   5. Pertanyaan 1608-1609 hanya terisi apabila pertanyaan 1601 berkode 1 atau 5.

p. Blok XVII. Akses Terhadap Makanan
   Pertanyaan 1701-1708 harus ada isian.

q. Blok XV. Keterangan Perumahan
   1. Pertanyaan 1803 hanya terisi jika pertanyaan 1802 berkode 1.
   2. Pertanyaan 1809B hanya terisi jika pertanyaan 1809A berkode 1, 2, atau 3.
   3. Pertanyaan 1809D-E hanya terisi jika pertanyaan 1809C berkode 1.

4. Pertanyaan 1810B hanya terisi jika pertanyaan 1810A berkode 4,5,6,7, atau 8.
5. Pertanyaan 1811B hanya terisi jika pertanyaan 1811A berkode 2.
6. Pertanyaan 1814B hanya terisi jika pertanyaan 1814A berkode 4,5,6,7, atau 8.
7. Pertanyaan 1815B-C hanya terisi jika pertanyaan 1815A berkode 1 atau 2.

r. Blok XIX. Akses Terhadap Layanan Keuangan
Pertanyaan 1901A-1901K harus ada isian.

s. Blok XX. Keterangan Kepemilikan Barang
1. Pertanyaan 2002 terisi jika pertanyaan 2001L berkode 1.
2. Pertanyaan 2003 terisi jika pertanyaan 2001M berkode 1.

t. Blok XXI. Keterangan Perlindungan Sosial
1. Pertanyaan 2102-2103 hanya terisi jika pertanyaan 2101 berkode 1.
2. Pertanyaan 2107 hanya terisi jika pertanyaan 2106 berkode 1.
3. Pertanyaan 2110A-B hanya terisi jika pertanyaan 2109 berkode 1.
4. Pertanyaan 2110C-F hanya terisi jika pertanyaan 2110B berkode 1.
5. Pertanyaan 2110G hanya terisi jika pertanyaan 2110C nilai dan kuantitas beras ≠0.
6. Pertanyaan 2112A hanya terisi jika pertanyaan 2111 berkode 1.
7. Pertanyaan 2112A(i)-(iv) hanya terisi jika pertanyaan 2112A berkode 1.
8. Pertanyaan 2112B(i) hanya terisi jika pertanyaan 2112B berkode 1.

u. Blok XXII. Keterangan Sumber Penghasilan Rumah Tangga
1. Pertanyaan 2201B hanya terisi jika pertanyaan 2201A berkode 1.
2. Pertanyaan 2201C hanya terisi jika pertanyaan 2201A berkode 2.

(2) Daftar VSEN19.KP

a. Periksa konsistensi isian “banyaknya” dan “nilai” pengeluaran masing-masing kolom pembelian, produksi sendiri atau pemberian, dan kolom total. Bila ada isian “banyaknya” konsumsi, maka “nilai” pengeluaran harus ada isian, dan sebaliknya. Kewajaran harga per satuan (nilai/banyaknya) atau rentang harga harus sesuai dengan daftar rentang harga per komoditas di kabupaten setempat.
b. Periksa konsistensi penjumlahan antar kolom. Kolom 9 merupakan penjumlahan dari “banyaknya” konsumsi pada Kolom 5 dan Kolom 7. Sementara itu, isian Kolom 10 merupakan penjumlahan dari isian “nilai” dari Kolom 6 dan Kolom 8.
c. Periksa kewajaran isian besarnya konsumsi makanan selama seminggu terakhir. Konsumsi per kapita sehari tidak boleh melebihi batas maksimum. Misalnya, konsumsi komoditas beras perkapita selama seminggu sebanyak 7 Kg. Bila ditemukan konsumsi di atas maksimum, segera konfirmasi ke pencacah, dan bila diperlukan kembali ke lapangan.
d. Periksa isian secara umum untuk konsumsi makanan. Bila dokumen terisi lengkap, maka harus ada isian makanan. Bila seluruh isian konsumsi makanan kosong, konfirmasi ke pencacah untuk kembali ke lapangan. Konsumsi makanan untuk responden yang sehari-hari diberi atau disediakan oleh anak/saudara/kerabat/tetangga yang bukan anggota rumah tangga tetap dicatatkan sebagai konsumsi, dan nilainya diimputasi/diperkirakan sesuai harga pasar.
e. Periksa isian jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada setiap halaman. Isian pada P304 merupakan penjumlahan dari jumlah komoditas yang terisi pada Blok IV.1. Sementara itu, P305 merupakan penjumlahan dari jumlah komoditas bukan makanan pada Blok IV.2.
f. Periksa isian konsumsi makanan khususnya yang memiliki satuan standar berupa nilai, yaitu susu cair pabrik (± 250ml), susu kental manis (± 397 gram), teh celup (*sachet*) (2 gram), kopi instan (*sachet*) (20 gram), mie instan (80 gram), dan bubur bayi kemasan (± 150 gram).

(3) Konsistensi antara VSEN19.K dengan VSEN19.KP

a. Jika terdapat pembantu/sopir pada VSEN19.K Blok IV kolom 403=8, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 267 harus terisi.
b. Jika terdapat ART yang sedang bersekolah VSEN19.K Blok VI kolom 612=2, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian.255-260 harus terisi.
c. Jika terdapat ART dengan status pekerjaan buruh/karyawan/ pegawai/pekerja bebas pada VSEN19.K Blok VII kolom 705=4 atau 5, maka VSEN19.KP Blok V.A harus terisi.
d. Jika terdapat ART dengan status pekerjaan berusaha, baik sendiri maupun tidak pada VSEN19.KP Blok VII kolom 705= 1 atau 2 atau 3, maka VSEN19.KP Blok VB harus terisi.
e. Jika terdapat ART yang mengobati sendiri pada VSEN19.K Blok XI kolom 1104 = 1 atau kolom 1006 = 5, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 246-249 harus terisi.
f. Jika terdapat ART yang berobat jalan pada VSEN19.K Blok XI kolom 1105=1, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 239-245 harus terisi.
g. Jika terdapat ART yang rawat inap pada VSEN19.K Blok XII kolom 1201 = 1, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.1 rincian 184-188 harus terisi.
h. Jika terdapat ART yang merokok pada VSEN19.K Blok XII kolom 1205 = 1 atau 2, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 232- 236 harus terisi.
i. Jika rumah milik sendiri pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1802 = 1, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 190, 191, 298, dan Blok VC R.1 harus terisi.
j. Jika rumah kontrak/sewa/dinas/lainnya pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1802 ≠ 1, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 190 dan minimal salah satu dari rincian 192-194 harus terisi.
k. Jika menggunakan PAM meteran (leding) pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1810A = 3 atau 1814A = 3, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 198 dan 199 harus terisi.
l. Jika menggunakan listrik PLN pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1816 = 1 atau 2, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 196 dan 197 harus terisi.

m. Jika menggunakan bahan bakar memasak berupa elpiji/gas kota/biogas/minyak tanah/briket/arang/kayu bakar/lainnya pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1817 ≠ 0 atau 1, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 215-224 harus terisi.
n. Jika memiliki telepon rumah VSEN19.K Blok XX pertanyaan 2001E = 1, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 226 harus terisi.
o. Jika terdapat ART yang menggunakan asuransi VSEN19.K Blok XI kolom 1101 = A, B, atau D, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 301 harus terisi.

H. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

(1) Diwajibkan untuk menjaga kondisi dokumen kelengkapan pelaksanaan Susenas September 2019 dari hal-hal yang dapat menyebabkan rusaknya dokumen, misalnya lembab, hilang, sobek, terbakar, dan basah.
(2) Melakukan pengidentifikasian lokasi blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya, antara lain:
    a. Identifikasi blok sensus yang mungkin memiliki perubahan jumlah rumah tangga yang besar serta wilayah yang tidak mengalami perubahan rumah tangga,
    b. Identifikasi blok sensus yang waktu pencacahannya harus dilakukan langsung setelah pelaksanaan pemutakhiran muatan blok sensus,
    c. Identifikasi blok sensus yang waktu pelaksanaan pencacahan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu (misal sore hari), sehingga harus dilakukan oleh seluruh pencacah secara bersamaan (di wilayah tugas pengawas),
    d. Identifikasi blok sensus yang dalam pelaksanaan lapangan di daerah tersebut, petugas perlu bermalam atau perlu menyediakan konsumsi selama kegiatan di lapangan berjalan.
(3) Pastikan dokumen yang diterima dari BPS Kabupaten/Kota telah lengkap dan telah sesuai dengan wilayah tugas.
(4) Pengawas diharuskan mendampingi pencacah saat kegiatan pemutakhiran muatan rumah tangga dan pencacahan daftar VSEN19.K dan VSEN19.KP pada dua rumah tangga awal.

(5) Pada saat pendampingan dua rumah tangga awal, pengawas diharuskan mendampingi pencacah. Dengan demikian, hasil pencacahan dapat diperiksa langsung di lapangan dan dapat memastikan pencacah turun ke lapangan setiap hari selama jadwal kegiatan.
(6) Pastikan pencacah melakukan pengisian dokumen, baik VSEN19.P, VSEN19.K, maupun VSEN19.KP dengan salah seorang anggota rumah tangga berumur 15 tahun ke atas sebagai responden;
(7) Tidak ada penggantian sampel pada saat kegiatan pencacahan rumah tangga, oleh karena itu rumah tangga yang sudah tersampel dalam VSEN19.DSRT harus dicacah seluruhnya tanpa terkecuali;
(8) Permasalahan dan pemecahan atas segala masalah yang ada pada saat pencacahan lapangan harus diinformasikan kepada seluruh pengawas di BPS Kabupaten/Kota setempat.
(9) Pengawas harus melaporkan perkembangan kegiatan baik pemutakhiran muatan blok sensus, pencacahan, maupun pengiriman dokumen ke BPS Kabupaten/Kota melalui *Website Monitoring* minimal dua kali seminggu, yaitu pada hari Senin dan Kamis. Diluar hari tersebut, data juga dapat diterima. Setiap Selasa dan Jumat pagi, sistem akan mengirimkan ringkasan laporan melalui *e-mail* kepada pemantau, baik di pusat maupun di daerah.

BAB III

PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Pengumpulan data rentang harga

Masalah: Di suatu kabupaten, rumah tangga yang tempat tinggalnya berdekatan/berbatasan dengan kota, memiliki kecenderungan untuk berbelanja di kota. Hal tersebut mengakibatkan terdapat beberapa harga bahan makanan yang di luar range harga kabupaten tersebut.

Solusi: Seksi Statistik Sosial perlu mengamati range harga pada daerah-daerah yang berbatasan dengan wilayah lain dan berkomunikasi dengan Seksi Statistik Sosial pada kota yang berbatasan dengan wilayahnya untuk melakukan penyesuaian rentang harga.

B. Pengumpulan data konversi satuan komoditas

(1) Masalah: Komoditas tertentu (misalnya ikan) memiliki satuan komoditas lokal yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan konversi satuan komoditas.

Solusi: Seksi Statistik Sosial melakukan perbaikan data konversi satuan komoditas dengan cara menuliskan semua konversi komoditas lokal ke satuan standar.

C. Pemutakhiran muatan blok sensus

(1) Masalah: Saat lapor ke Kepala Desa/Ketua SLS, pimpinan wilayah tersebut menolak untuk dilakukan kegiatan survei di wilayah tersebut.

Solusi: Laporkan masalah tersebut ke BPS kabupaten/kota agar selanjutnya dapat dilakukan pendampingan untuk kembali melapor dan meminta izin untuk melakukan pendataan di wilayah tersebut.

(2) Masalah: Sketsa peta SP2010-WB yang diterima tidak sesuai dengan kenyataan lapangan.

Solusi: Cek kesesuaian identitas blok sensus pada VSEN19.DSBS. Jika salah identitas blok sensus, maka sesuaikan sketsa peta dengan identitas blok

sensus pada VSEN19.DSBS. Jika kekeliruan terdapat pada sketsa peta, maka lakukan pemutakhiran peta sesuai kondisi lapangan dan laporkan pada BPS kabupaten/kota.

(3) Masalah: Pencacah melakukan pemutakhiran rumah tangga tanpa diawali penelusuran dan pengenalan blok sensus wilayah tugas.

Solusi: Laporkan hal tersebut kepada pejabat BPS Kabupaten/Kota dan instruksikan pencacah untuk melakukan pemutakhiran rumah tangga sesuai prosedur.

D. Pengiriman hasil pemutakhiran muatan blok sensus ke BPS Kabupaten/Kota dan penerimaan daftar sampel rumah tangga

(1) Masalah: Pada beberapa daerah tertentu, pengawas dan pencacah bersama-sama turun ke lapangan dan bermalam di wilayah tugas sampai dengan pencacahan di blok tersebut selesai.

Solusi: Setelah proses pemutakhiran muatan blok sensus selesai, komunikasikan hasil pemutakhiran tersebut melalui telepon genggam ke BPS Kabupaten/Kota. Selanjutnya setelah dilakukan proses entri hasil pemutakhiran muatan blok sensus dan penarikan sampel dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota, daftar sampel/nama-nama responden terpilih dikomunikasikan kembali kepada pengawas melalui telepon genggam.

E. Pencacahan rumah tangga

(1) Masalah: Rumah tangga dianggap sulit dan menolak wawancara.

Solusi: Lakukan pendekatan secara personal pada responden. Apabila tidak berhasil, minta bantuan dari BPS Kabupaten/Kota. Apabila dengan cara tersebut responden masih menolak untuk diwawancara, buat berita acara penolakan secara resmi yang ditandatangani responden. Setelah langkah-langkah di atas ditempuh, dengan demikian kode tidak

bersedia wawancara pada daftar VSEN19.K atau responden menolak pada daftar VSEN19.KP dapat dipilih.

(2) Masalah: Terdapat rumah tangga dengan seluruh anggota rumah tangganya berumur kelipatan 5 (seperti: KRT berumur 50, istri berumur 45, anak pertama berumur 25, anak kedua berumur 20).

Solusi: Konfirmasi ulang isian dokumen kepada pencacah. Instruksikan pencacah untuk melakukan wawancara ulang terhadap responden dan melakukan probing terhadap umur responden dengan menggunakan bantuan dokumen resmi.

Lampiran 1. Kuesioner Rentang Harga

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL MARET 2019

KETERANGAN RENTANG HARGA KOMODITAS/BARANG

Provinsi : ……[.]
Kab/Kota : ……[.]

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
1	**PADI-PADIAN**													
2	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	Kg												
3	Beras ketan	Kg												
4	Jagung basah dengan kulit	Kg												
5	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg												
6	Tepung terigu	Kg												
7	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
8	**UMBI-UMBIAN**													
9	Ketela pohon/singkong	Kg												
10	Ketela rambat/ubi jalar	Kg												
11	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg												
12	Talas/keladi	Kg												
13	Kentang	Kg												
14	Gaplek	Kg												
15	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg												
16	**IKAN**													
17	Ekor kuning	Kg												
18	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg												
19	Tenggiri	Kg												
20	Selar	Kg												
21	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg												
22	Teri	Kg												
23	Bandeng	Kg												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga	
			Minimum	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24	Gabus	Kg		
25	Mujair	Kg		
26	Mas, Nila	Kg		
27	Lele	Kg		
28	Kakap	Kg		
29	Baronang	Kg		
30	Patin	Kg		
31	Bawal	Kg		
32	Gurame	Kg		
33	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg		
34	Udang, lobster	Kg		
35	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg		
36	Ketam, kepiting, rajungan	Kg		
37	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg		
38	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg		
39	Kembung diawetkan/peda	Ons		

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
40	Tenggiri diawetkan	Ons												
41	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	Ons												
42	Teri diawetkan	Ons												
43	Selar diawetkan	Ons												
44	Sepat diawetkan	Ons												
45	Bandeng diawetkan	Ons												
46	Gabus diawetkan	Ons												
47	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons												
48	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons												
49	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons												
50	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons												
51	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons												
52	**DAGING**													
53	Daging sapi	Kg												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
54	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg												
55	Daging babi	Kg												
56	Daging ayam ras	Kg												
57	Daging ayam kampung	Kg												
58	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg												
59	Daging diawetkan (sebutkan):	Kg												
60	Tetelan, sandung lamur	Kg												
61	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg												
62	**TELUR DAN SUSU**													
63	Telur ayam ras	Butir												
64	Telur ayam kampung	Butir												
65	Telur itik/telur itik manila	Butir												
66	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah /matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	Butir												
67	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)												
68	Susu kental manis	Kaleng												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
		(±397 gr)												
69	Susu bubuk	Kg												
70	Susu bubuk bayi	Kg												
71	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):	…												
72	**SAYUR-SAYURAN**													
73	Bayam	Kg												
74	Kangkung	Kg												
75	Kol/kubis	Kg												
76	Sawi putih (petsai)	Kg												
77	Sawi hijau	Kg												
78	Buncis	Kg												
79	Kacang panjang	Kg												
80	Tomat sayur, tomat ceri	Kg												
81	Wortel	Kg												
82	Mentimun	Kg												
83	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
84	Terong	Kg												
85	Tauge	Kg												
86	Labu, labu siam, labu parang	Kg												
87	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus												
88	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus												
89	Nangka muda	Kg												
90	Pepaya muda	Kg												
91	Jengkol	Kg												
92	Bawang merah	Ons												
93	Bawang putih	Ons												
94	Cabai merah	Kg												
95	Cabai hijau	Kg												
96	Cabai rawit	Kg												
97	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg												
98	**KACANG-KACANGAN**													
99	Kacang tanah tanpa kulit	Kg												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga	
			Minimum	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
100	Kacang kedelai	Kg		
101	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg		
102	Tahu	Kg		
103	Tempe	Kg		
104	Oncom	Ons		
105	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ons		
106	**BUAH-BUAHAN**			
107	Jeruk, jeruk bali	Kg		
108	Mangga	Kg		
109	Apel	Kg		
110	Rambutan	Kg		
111	Duku, langsat	Kg		
112	Durian	Kg		
113	Salak	Kg		
114	Pisang ambon	Kg		
115	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg		

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga	
			Minimum	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
116	Pepaya	Kg		
117	Semangka	Kg		
118	Tomat buah	Kg		
119	Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg		
120	**MINYAK DAN KELAPA**			
121	Minyak kelapa	Liter		
122	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter		
123	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir		
124	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan):	……		
125	**BAHAN MINUMAN**			
126	Gula pasir	Ons		
127	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons		
128	Teh bubuk	Ons		
129	Teh celup (*sachet*)	2 gr		
130	Kopi (bubuk, biji)	Ons		

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
131	Kopi instan (*sachet*)	20 gr												
132	Bahan minuman lainnya (sebutkan):	.....												
133	**BUMBU-BUMBUAN**													
134	Garam	Gram												
135	Kemiri	Gram												
136	Ketumbar/jinten	Gram												
137	Merica/lada	Gram												
138	Asam	Gram												
139	Terasi/petis	Gram												
140	Kecap	100 ml												
141	Penyedap masakan/vetsin	Gram												
142	Sambal jadi	100 ml												
143	Saus tomat	100 ml												
144	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram												
145	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
146	**BAHAN MAKANAN LAINNYA**													
147	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)												
148	Kerupuk	Ons												
149	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)												
150	Konsumsi lainnya (sebutkan):	.....												
151	**MAKANAN MINUMAN JADI**													
152	Roti tawar	Potong												
153	Roti manis, roti lainnya	Potong												
154	Kue kering, biskuit, semprong	Ons												
155	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah												
156	Makanan gorengan	Potong												
157	Bubur kacang hijau	Porsi												
158	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi												
159	Nasi campur/rames	Porsi												
160	Nasi goreng	Porsi												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
161	Nasi putih	Porsi												
162	Lontong/ketupat sayur	Porsi												
163	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi												
164	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi												
165	Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk												
166	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi												
167	Mie instan	Porsi												
168	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons												
169	Ikan matang	Potong												
170	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong												
171	Daging olahan (sosis, *nugget*, daging asap, dsb.) matang	Potong												
172	Bubur ayam	Porsi												
173	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
174	Makanan jadi lainnya (sebutkan):	……..												
175	Air kemasan	Liter												
176	Air kemasan gallon	Galon												
177	Air teh kemasan, minuman bersoda/ mengandung CO2	± 250 ml*)												
178	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)												
179	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas												
180	Es krim	Mangkok kecil												
181	Es lainnya (sebutkan)	Porsi												
182	Minuman keras (sebutkan):	Liter												
183	**ROKOK DAN TEMBAKAU**													
184	Rokok kretek filter	Batang												
185	Rokok kretek tanpa filter	Batang												
186	Rokok putih	Batang												
187	Tembakau	Ons												
188	Rokok dan tembakau lainnya	.....												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga											
			Minimum						Maksimum					
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)					
	(sebutkan)													
	NON MAKANAN													
192	Nilai kontrak sebulan	bulan												
193	Nilai sewa sebulan	bulan												
197	Harga Listrik	Kwh												
199	Harga Air PAM	M3												
207	Harga Bensin	Liter												
209	Harga Solar	Liter												
213	Harga Minyak pelumas	Liter												
216	Harga LPG	Kg												
218	Harga Gas kota	M3												
220	Harga Minyak tanah	Liter												
	BANSOS RASTRA													
2102.A	RASKIN/RASTRA NOVEMBER	Kg												
2102.B	RASKIN/RASTRA NOVEMBER	Rupiah												
2102.A	RASKIN/RASTRA DESEMBER	Kg												
2102.B	RASKIN/RASTRA DESEMBER	Rupiah												

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Satuan	Harga	
			Minimum	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2102.A	RASKIN/RASTRA JANUARI	Kg		
2102.B	RASKIN/RASTRA JANUARI	Rupiah		
2102.A	RASKIN/RASTRA FEBRUARI	Kg		
2102.B	RASKIN/RASTRA FEBRUARI	Rupiah		
CATATAN				

Lampiran 2. Daftar Konversi Satuan Komoditas

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL MARET 2019

DAFTAR KONVERSI SATUAN KOMODITAS SUSENAS MARET 2019

Provinsi : ……[.]
Kab/Kota : ……[.]
NKS : ……

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	**PADI-PADIAN**				
2	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	1	BLEK	,	Kg
		1	GANTANG	,	Kg
		1		,	Kg
3	Beras ketan	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Jagung basah degan kulit	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
5	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
6	Tepung terigu	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
7	Padi-padian lainnya:	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
8	**UMBI-UMBIAN**	1			
9	Ketela pohon/ singkong	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
10	Ketela rambat/ubi jalar	1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
		1		,	Kg
11	Sagu (bukan dari ketela pohon)	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
12	Talas/keladi	1	IKAT	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
13	Kentang	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
14	Gaplek	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
15	Umbi-umbian lainnya:	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	**IKAN/UDANG/CUMI/KERANG**	1			
17	Ekor kuning	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
18	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
19	Tenggiri	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
20	Selar	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
21	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
22	Teri	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
23	Bandeng	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
24	Gabus	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
25	Mujair	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
26	Mas, Nila	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
27	Lele	1		,	Kg
		1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
28	Kakap	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
29	Baronang	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
30	Patin	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
31	Bawal	1	IKAT	,	Kg
		1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
32	Gurame	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
33	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
		1		,	Kg
34	Udang, lobster	1	TUMPUK	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
35	Cumi-cumi, sotong, gurita	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
36	Ketam, kepiting, rajungan	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
37	Kerang, siput, bekicot, remis	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
38	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
		1		,	Kg
39	Kembung diawetkan/peda	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
40	Tenggiri diawetkan	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
41	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
42	Teri diawetkan	1	BUNGKUS	,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
43	Selar diawetkan	1	BUNGKUS	,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
44	Sepat diawetkan	1	BUNGKUS	,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
45	Bandeng diawetkan	1	BUNGKUS	,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
46	Gabus diawetkan	1	BUNGKUS	,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
47	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
48	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
49	Udang diawetkan (ebi, rebon)	1	BUNGKUS	,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
50	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
51	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan (sebutkan):	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
52	**DAGING**				
53	Daging sapi	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
54	Daging kambing, domba/biri-biri	1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
		1		,	Kg
55	Daging babi	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
56	Daging ayam ras	1	EKOR	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
57	Daging ayam kampung	1	EKOR	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
58	Daging segar lainnya (sebutkan):	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
59	Daging diawetkan (sebutkan):	1		,	Kg
		1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
60	Tetelan, sandung lamur	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
61	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
62	**TELUR DAN SUSU**				
63	Telur ayam ras	1			Butir
		1			Butir
		1			Butir
64	Telur ayam kampung	1			Butir
		1			Butir
		1			Butir
65	Telur itik/telur itik manila	1			Butir
		1			Butir
		1			Butir

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
66	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	1			Butir
		1			Butir
		1			Butir
67	Susu cair pabrik	1		,	Kotak kecil(±250ml)
		1		,	Kotak kecil(±250ml)
		1		,	Kotak kecil(±250ml)
68	Susu kental manis	1		,	Kaleng (±397gr)
		1		,	Kaleng (±397gr)
		1		,	Kaleng (±397gr)
69	Susu bubuk	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
70	Susu bubuk bayi	1		,	Kg
		1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
71	Susu lainnya dan hasil lain dari susu:	1		,	……
		1		,	……
		1		,	……
72	**SAYUR-SAYURAN**	1			
73	Bayam	1	IKAT	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
74	Kangkung	1	IKAT	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
75	Kol/kubis	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
76	Sawi putih (petsai)	1	IKAT	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
77	Sawi hijau	1	IKAT	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
78	Buncis	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
79	Kacang panjang	1	IKAT	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
80	Tomat sayur, tomat ceri	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
81	Wortel	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
82	Mentimun	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
83	Daun ketela pohon/daun singkong	1	IKAT	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
84	Terong	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
85	Tauge	1	BUNGKUS	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
86	Labu, labu siam, labu parang	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
87	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	1			Bungkus
		1			Bungkus
		1			Bungkus

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
88	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	1			Bungkus
		1			Bungkus
		1			Bungkus
89	Nangka muda	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
90	Pepaya muda	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
91	Jengkol	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
92	Bawang merah	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
93	Bawang putih	1		,	Ons
		1		,	Ons

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Ons
94	Cabai merah	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
95	Cabai hijau	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
96	Cabai rawit	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
97	Sayur-sayuran lainnya:	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
98	**KACANG-KACANGAN**	1			
99	Kacang tanah tanpa kulit	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
100	Kacang kedelai	1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
		1		,	Kg
101	Kacang lainnya:	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
102	Tahu	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
103	Tempe	1	BUNGKUS	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
104	Oncom	1	PAPAN	,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
105	Hasil lain dari kacang-kacangan:	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
106	**BUAH-BUAHAN**	1			
107	Jeruk, jeruk bali	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
108	Mangga	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
109	Apel	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
110	Rambutan	1	IKAT	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
111	Duku, langsat	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
112	Durian	1		,	Kg
		1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
113	Salak	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
114	Pisang ambon	1	SISIR	,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
115	Pisang lainnya:	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
116	Pepaya	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
117	Semangka	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
118	Tomat buah	1		,	Kg
		1		,	Kg

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kg
119	Buah-buahan lainnya (sebutkan):	1		,	Kg
		1		,	Kg
		1		,	Kg
120	**MINYAK DAN KELAPA**	1			
121	Minyak kelapa	1		,	Liter
		1		,	Liter
		1		,	Liter
122	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	1		,	Liter
		1		,	Liter
		1		,	Liter
123	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	1		,	Butir
		1		,	Butir
		1		,	Butir
124	Minyak dan kelapa lainnya:	1		,	……

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	……
		1		,	……
125	**BAHAN MINUMAN**	1			
126	Gula pasir	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
127	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
128	Teh bubuk	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
129	Teh celup (*sachet*)	1			2 gr
		1			2 gr
		1			2 gr
130	Kopi (bubuk, biji)	1		,	Ons
		1		,	Ons

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Ons
131	Kopi instan (*sachet*)	1			20 gr
		1			20 gr
		1			20 gr
132	Bahan minuman lainnya	1		,	……
		1		,	……
		1		,	……
133	**BUMBU-BUMBUAN**	1			
134	Garam	1	LITERAN BERAS		Gram
		1			Gram
		1			Gram
135	Kemiri	1	BUNGKUS		Gram
		1			Gram
		1			Gram
136	Ketumbar/jinten	1	BUNGKUS		Gram
		1			Gram
		1			Gram

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
137	Merica/lada	1	BUNGKUS		Gram
		1			Gram
		1			Gram
138	Asam	1	BUNGKUS		Gram
		1			Gram
		1			Gram
139	Terasi/petis	1			Gram
		1			Gram
		1			Gram
140	Kecap	1		,	100ml
		1		,	100ml
		1		,	100ml
141	Penyedap masakan/vetsin	1			Gram
		1			Gram
		1			Gram
142	Sambal jadi	1		,	100ml
		1		,	100ml
		1		,	100ml

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
143	Saus tomat	1		,	100ml
		1		,	100ml
		1		,	100ml
144	Bumbu masak jadi/ kemasan, bumbu racikan	1			Gram
		1			Gram
		1			Gram
145	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	1			Gram
		1			Gram
		1			Gram
146	**BAHAN MAKANAN LAINNYA**	1			
147	Mie instan	1			Bungkus (±80gr)
		1			Bungkus (±80gr)
		1			Bungkus (±80gr)
148	Kerupuk	1		,	Ons
		1		,	Ons

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Ons
149	Bubur bayi kemasan	1		,	Kotak Kecil (±150 gr)
		1		,	Kotak Kecil (±150 gr)
		1		,	Kotak Kecil (±150 gr)
150	Lainnya	1		,	…….
		1		,	…….
		1		,	…….
151	**MAKANAN DAN MINUMAN JADI**	1			
152	Roti tawar	1			Potong
		1			Potong
		1			Potong
153	Roti manis, roti lainnya	1			Potong
		1			Potong
		1			Potong

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
154	Kue kering, biskuit, semprong	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
155	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	1			Buah
		1			Buah
		1			Buah
156	Makanan gorengan	1			Potong
		1			Potong
		1			Potong
157	Bubur kacang hijau	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
158	Gado-gado, ketoprak, pecel	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
159	Nasi campur/rames	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
160	Nasi goreng	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
161	Nasi putih	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
162	Lontong/ketupat sayur	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
163	Soto, gule, sop, rawon, cincang	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
164	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	1		,	Porsi

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
165	Sate, tongseng	1		,	Porsi/5 tusuk
		1		,	Porsi/5 tusuk
		1		,	Porsi/5 tusuk
166	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
167	Mie instan	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
168	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
169	Ikan matang	1			Potong
		1			Potong

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1			Potong
170	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	1			Potong
		1			Potong
		1			Potong
171	Daging olahan (sosis, *nugget*, daging asap, dsb.) matang	1			Potong
		1			Potong
		1			Potong
172	Bubur ayam	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
173	Siomay, batagor	1		,	Porsi/5 potong
		1		,	Porsi/ 5 potong
		1		,	Porsi/5 potong
174	Makanan jadi lainnya:	1		,	……

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	……
		1		,	……
175	Air kemasan	1		,	Liter
		1		,	Liter
		1		,	Liter
176	Air kemasan galon	1		,	Galon
		1		,	Galon
		1		,	Galon
177	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	1		,	Kotak/gelas kecil (±250ml)
		1		,	Kotak/gelas kecil (±250ml)
		1		,	Kotak/gelas kecil (±250ml)
178	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	1		,	Kotak/gelas kecil (±200ml)
		1		,	Kotak/gelas kecil (±200ml)

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1		,	Kotak/gelas kecil (±200ml)
179	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu cokelat, dsb.)	1			Gelas
		1			Gelas
		1			Gelas
180	Es krim	1			Mangkok kecil
		1			Mangkok kecil
		1			Mangkok kecil
181	Es lainnya:	1		,	Porsi
		1		,	Porsi
		1		,	Porsi
182	Minuman keras:	1		,	Liter
		1		,	Liter
		1		,	Liter
183	**ROKOK DAN TEMBAKAU**	1			
184	Rokok kretek filter	1			Batang

Kode Komoditas (Kuesioner)	Nama Komoditas	Lokal		Standar	
		Banyaknya	Satuan	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		1			Batang
		1			Batang
185	Rokok kretek tanpa filter	1			Batang
		1			Batang
		1			Batang
186	Rokok putih	1			Batang
		1			Batang
		1			Batang
187	Tembakau	1		,	Ons
		1		,	Ons
		1		,	Ons
188	Rokok dan tembakau lainnya:	1		,	……
		1		,	……
		1		,	……

Lampiran 3. Format Monitoring Hasil *Updating* Muatan Blok Sensus

VSEN19.MHU

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL MARET 2019

MONITORING HASIL *UPDATING* (MHU)

Provinsi : ……. ☐☐

Kabupaten/Kota *) : ……..… ☐☐

KECAMATAN		DESA/ KELURAHAN		1. PERKOTAAN 2. PERDESAAN	NOMOR BLOK SENSUS	NOMOR KODE SAMPEL	JUMLAH RUTA BIASA (*PRE PRINTED*)	JUMLAH RUTA BIASA (*UPDATING*)	KET
KODE	NAMA	KODE	NAMA						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

*) Coret yang tidak perlu

Pengawas,

……

NIP.

Penanggungjawab Teknis
Kepala Seksi Statistik Sosial

……

NIP.

Mengetahui,
Kepala BPS Kabupaten/Kota

……

NIP.

Lampiran 4. Format Laporan Harian Pengawas

Pengawas : ..... Pencacah : .....
Provinsi : ..... Blok Sensus : .....
Kabupaten : ..... NKS : .....
Kecamatan : ..... Jumlah ruta yang didampingi: …….
Desa/Kelurahan : .....

No.	Hari, tanggal	Hasil Pencacahan			Permasalahan	Pemecahan Masalah	Ket.
		Jumlah ruta yang telah selesai diwawancarai	Jumlah ruta yang menolak diwawancarai	Jumlah ruta yang tidak ditemukan s.d. akhir jadwal survei			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

....., ... Maret 2019

Mengetahui,
Kepala BPS Kabupaten/Kota,

Pengawas

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 5. Format Berita Acara Nonrespon Penolakan Responden

Badan Pusat Statistik

BERITA ACARA NONRESPON

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan sadar menyatakan menolak wawancara **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019**[*)]. Identitas rumah tangga Saya adalah:

1	Provinsi	
	Kabupaten/Kota*)	
3	Kecamatan	
4	Desa/Kelurahan*)	
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	*1. Perkotaan 2. Perdesaan*
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	☐☐☐☐☐
8	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	☐☐
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Nama dan Kode/NIP Pencacah	……..……..... ☐☐☐☐☐
11	Nama dan Kode/NIP Pengawas	……..……..... ☐☐☐☐☐

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Kepala BPS Kabupaten/Kota

....., ... Maret 2019
Responden,

.....
NIP.

.....

***)** Susenas Maret 2019 merupakan survei penyedia data statistik dasar yang diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik.

Lampiran 6. Format Berita Acara Nonrespon Selain Penolakan Responden

Badan Pusat Statistik

BERITA ACARA

Rumah tangga sampel **Susenas Maret 2019** dengan identitas:

1	Provinsi	
2	Kabupaten/Kota*)	
3	Kecamatan	
4	Desa/Kelurahan*)	
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	*1. Perkotaan 2. Perdesaan*
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	☐☐☐☐☐
8	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	☐☐
9	Nama Kepala Rumah Tangga	

*) Coret yang tidak perlu

Tidak dapat diwawancara sampai hari terakhir masa pencacahan Susenas Maret 2019 dengan alasan …….....
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

....., ... Maret 2019

Pengawas, Pencacah,

....

NIP.

Mengetahui,
Kepala BPS Kabupaten/Kota

.....

NIP

Lampiran 7. Format Laporan Pemeriksaan Dokumen

Laporan Hasil Pemeriksaan Dokumen

Pengawas : .....
Provinsi : .....
Kabupaten : .....
Kecamatan: .....

Pencacah : .....
Desa/Kelurahan : .....
Blok Sensus : .....
NKS : .....

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
VSEN19.K											
Blok I. Keterangan Tempat											
1	Pemeriksaan isian Blok I daftar VSEN19.K dan VSEN19.KP agar sesuai dengan VSEN19.DSRT.										
Blok III. Ringkasan											
1	Jumlah pada Rincian 301 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok IV, V (kolom 501), VI (kolom 601-603), VII (kolom 701-702), IX (kolom 901), X (kolom 1001), XI (kolom 1101-1102), XII (kolom 1201), dan Blok XIII (kolom 1301).										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	Jumlah pada Rincian 302 harus sama dengan jumlah baris pada Blok IV rincian 407 dengan isian 0-4 tahun.										
3	Jumlah pada Rincian 303 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok VI (kolom 604-605 dan 609-615), Blok VIII (kolom 801-804, dan 808)), dan Blok XII (kolom 1205 dan 1206).										
4	Jumlah pada Rincian 304 harus sama dengan jumlah baris terisi pada Blok VII.										
5	Jumlah pada Rincian 305 harus sama dengan jumlah kolom WPK 10-54 tahun yang terisi pada Blok XV dan XVI.										
Blok IV. Demografi											
1	Kolom 408 hanya terisi jika kolom 404 berkode 2										
2	Kolom 409 hanya terisi jika kolom 404 berkode 2, 3, atau 4.										
Blok V. Keterangan Nomor Induk Kependudukan											
1	Kolom 502 dan 503 hanya terisi jika kolom 501 berkode 1.										
Blok VI. Keterangan Migrasi, Akta Kelahiran dan Pendidikan											

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kolom 613-615 hanya terisi jika kolom 612 berkode 2 atau 3.										
2	Kolom 618-620 hanya terisi jika kolom 612 berkode 2 atau 3.										
Blok VII. Keterangan Ketenagakerjaan											
1	Kolom 702 hanya terisi jika kolom 701 berkode selain X.										
2	Kolom 703 hanya terisi jika kolom 701 selain berkode A.										
3	Kolom 704-707 hanya terisi jika kolom 701 berkode A atau kolom 703 berkode 1.										
Blok VIII. Keterangan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Kepemilikan Tabungan											
1	Kolom 805-807 hanya terisi jika kolom 804 berkode 1.										
Blok VIX. Keterangan Korban Kejahatan											
1	Kolom 902-911 hanya terisi jika kolom 901 berkode 1.										
2	Kolom 912 hanya terisi jika kolom 903, 905, 907, 909, dan 911 tidak sama dengan 0.										
Blok X. Keterangan Gangguan Fungsional											
1	Kolom 1002-1008 hanya terisi jika kolom 1001 berkode 1.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Blok XI. Keterangan Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan											
1	Kolom 1103 hanya terisi jika kolom 1102 berkode 1.										
2	Kolom 1106 hanya terisi jika kolom 1105 berkode 5.										
3	Kolom 1107-1108 hanya terisi jika kolom 1105 berkode 1.										
Blok XII. Keterangan Keterangan Rawat Inap dan Merokok											
1	Kolom 1202 - 1204 hanya terisi jika kolom 1201 berkode 1.										
2	Kolom 1207 hanya terisi jika kolom 1206 berkode 1 atau 2.										
3	Kolom 1208 hanya terisi jika kolom 1206 berkode 1, 2, atau 5.										
Blok XIII. Keterangan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan											
1	Kolom 1302 hanya terisi jika kolom 1301 berkode 1.										
2	Kolom 1303 hanya terisi jika kolom 1302 berkode 5.										
3	Kolom 1305 hanya terisi jika kolom 1304 berkode 1.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4	Kolom 1307 hanya terisi jika kolom 1306 berkode 5.										
5	Kolom 1309 hanya terisi jika kolom 1308 berkode 1.										
Blok XIV. Keterangan Imunisasi, ASI dan MP-ASI											
1	Pertanyaan 1401 harus konsisten dengan kolom 407										
2	Pertanyaan 1403 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 5.										
3	Pertanyaan 1404 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 1.										
4	Jika pertanyaan 1405 berkode 1, kembali ke pertanyaan 1404										
5	Pertanyaan 1406 hanya terisi apabila pertanyaan 1402 berkode 2 atau 5.										
6	Pertanyaan 1407 hanya terisi apabila pertanyaan 1406 berkode 1.										
7	Pertanyaan 1409-1410 hanya terisi apabila pertanyaan 1408 berkode 1.										
8	Pertanyaan 1412 hanya terisi apabila pertanyaan 1411 berkode 1.										
9	Pertanyaan 1414-1415 hanya terisi apabila pertanyaan 1413 berkode 1.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	Pertanyaan 1418A hanya terisi apabila pertanyaan 1417 berkode 1.										
11	Pertanyaan 1418B hanya terisi apabila pertanyaan 1418A berkode 1.										
Blok XV. Penolong Persalinan											
1	Pertanyaan 1501B dan 1502A hanya terisi jika pertanyaan 1501A berkode 1.										
2	Pertanyaan 1502B dan 1503 hanya terisi jika pertanyaan 1502A berkode 1.										
3	Pertanyaan 1504A-1504C dan 1505A hanya terisi jika pertanyaan 1503 berkode 1.										
4	Pertanyaan 1505B dan 1505C hanya terisi jika pertanyaan 1505A berkode 1.										
Blok XVI. Keluarga Berencana											
1	Pertanyaan 1602 hanya terisi apabila pertanyaan 1601 berkode 2.										
2	Pertanyaan 1603 hanya terisi apabila pertanyaan 1602 berkode 1-8.										
3	Pertanyaan 1605 hanya terisi apabila pertanyaan 1604 berkode 1.										
4	Pertanyaan 1607 hanya terisi apabila pertanyaan 1606 berkode 1.										
5	Pertanyaan 1608-1609 hanya terisi apabila pertanyaan 1601 berkode 1 atau 5.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Blok XVII. Akses Terhadap Makanan											
1	Pertanyaan 1701-1708 harus ada isian.										
Blok XVIII. Keterangan Perumahan											
1	Pertanyaan 1803 hanya terisi jika pertanyaan 1802 berkode 1.										
2	Pertanyaan 1809B hanya terisi jika pertanyaan 1809A berkode 1, 2, atau 3.										
3	Pertanyaan 1809D-E hanya terisi jika pertanyaan 1809C berkode 1.										
4	Pertanyaan 1810B hanya terisi jika pertanyaan 1810A berkode 4,5,6,7, atau 8.										
5	Pertanyaan 1811B hanya terisi jika pertanyaan 1811A berkode 2.										
6	Pertanyaan 1814B hanya terisi jika pertanyaan 1814A berkode 4,5,6,7, atau 8.										
7	Pertanyaan 1817B-C hanya terisi jika pertanyaan 1817A berkode 1 atau 2.										
8	Pertanyaan 1815B-C hanya terisi jika pertanyaan 1815A berkode 1 atau 2.										
Blok XIX. Akses Terhadap Layanan Keuangan											
1	Pertanyaan 1901A-1901K harus ada isian.										
Blok XX. Keterangan Kepemilikan Barang											

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pertanyaan 2002 terisi jika pertanyaan 2001L berkode 1.										
2	Pertanyaan 2003 terisi jika pertanyaan 2001M berkode 1.										
Blok XXI. Keterangan Perlindungan Sosial											
1	Pertanyaan 2102-2103 hanya terisi jika pertanyaan 2101 berkode 1.										
2	Pertanyaan 2107 hanya terisi jika pertanyaan 2106 berkode 1.										
3	Pertanyaan 2110A-B hanya terisi jika pertanyaan 2109 berkode 1.										
4	Pertanyaan 2110C-F hanya terisi jika pertanyaan 2110B berkode 1.										
5	Pertanyaan 2110G hanya terisi jika pertanyaan 2110C nilai dan kuantitas beras ≠0.										
6	Pertanyaan 2112A hanya terisi jika pertanyaan 2111 berkode 1.										
7	Pertanyaan 2112A(i)-(iv) hanya terisi jika pertanyaan 2112A berkode 1.										
8	Pertanyaan 2112B(i) hanya terisi jika pertanyaan 2112B berkode 1.										
Blok XXII. Keterangan Sumber Penghasilan Rumah Tangga											

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pertanyaan 2201B hanya terisi jika pertanyaan 2201A berkode 1.										
2	Pertanyaan 2201C hanya terisi jika pertanyaan 2201A berkode 2.										
VSEN19.KP											
1	Periksa konsistensi isian “banyaknya” dan “nilai” pengeluaran masing-masing kolom pembelian, produksi sendiri atau pemberian, dan kolom total. Bila ada isian “banyaknya” konsumsi, maka “nilai” pengeluaran harus ada isian, dan sebaliknya. Kewajaran harga per satuan (nilai/banyaknya) atau rentang harga harus sesuai dengan daftar rentang harga per komoditas di kabupaten setempat.										
1	Periksa konsistensi penjumlahan antar kolom. Kolom 9 merupakan penjumlahan dari “banyaknya” konsumsi pada Kolom 5 dan Kolom 7. Sementara itu, isian Kolom 10 merupakan penjumlahan dari isian “nilai” dari Kolom 6 dan Kolom 8.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Periksa kewajaran isian besarnya konsumsi makanan selama seminggu terakhir. Konsumsi per kapita sehari tidak boleh melebihi batas maksimum. Misalnya, konsumsi komoditas beras perkapita selama seminggu sebanyak 7 Kg. Bila ditemukan konsumsi di atas maksimum, segera konfirmasi ke pencacah, dan bila diperlukan kembali ke lapangan.										
4	Periksa isian secara umum untuk konsumsi makanan. Bila dokumen terisi lengkap, maka harus ada isian makanan. Bila seluruh isian konsumsi makanan kosong, konfirmasi ke pencacah untuk kembali ke lapangan. Konsumsi makanan untuk responden yang sehari-hari diberi atau disediakan oleh anak/saudara/kerabat/tetangga yang bukan anggota rumah tangga tetap dicatatkan sebagai konsumsi, dan nilainya diimputasi/diperkirakan sesuai harga pasar.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Periksa isian jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada setiap halaman. Isian pada P304 merupakan penjumlahan dari jumlah komoditas yang terisi pada Blok IV.1. Sementara itu, P305 merupakan penjumlahan dari jumlah komoditas bukan makanan pada Blok IV.2										
6	Periksa isian konsumsi makanan khususnya yang memiliki satuan standar berupa nilai, yaitu susu cair pabrik (± 250ml), susu kental manis (± 397 gram), teh celup (*sachet*) (2 gram), kopi instan (*sachet*) (20 gram), mie instan (80 gram), dan bubur bayi kemasan (± 150 gram).										
Konsistensi Antara VSEN19.K dan VSEN19.KP											
1	Jika terdapat pembantu/sopir pada VSEN19.K Blok IV kolom 403=8, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 267 harus terisi.										
2	Jika terdapat ART yang sedang bersekolah VSEN19.K Blok VI kolom 612=2, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian.255-260 harus terisi.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Jika terdapat ART dengan status pekerjaan buruh/karyawan/ pegawai/pekerja bebas pada VSEN19.K Blok VII kolom 705=4 atau 5, maka VSEN19.KP Blok V.A harus terisi.										
4	Jika terdapat ART dengan status pekerjaan berusaha, baik sendiri maupun tidak pada VSEN19.KP Blok VII kolom 705= 1 atau 2 atau 3, maka VSEN19.KP Blok VB harus terisi.										
5	Jika terdapat ART yang mengobati sendiri pada VSEN19.K Blok XI kolom 1104 = 1 atau kolom 1006 = 5, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 246-249 harus terisi.										
6	Jika terdapat ART yang berobat jalan pada VSEN19.K Blok XI kolom 1105=1, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 239-245 harus terisi.										
7	Jika terdapat ART yang rawat inap pada VSEN19.K Blok XII kolom 1201 = 1, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.1 rincian 184-188 harus terisi.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
8	Jika terdapat ART yang merokok pada VSEN19.K Blok XII kolom 1205 = 1 atau 2, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 232- 236 harus terisi.										
9	Jika rumah milik sendiri pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1802 = 1, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 190, 191, 298, dan Blok VC R.1 harus terisi.										
10	Jika rumah kontrak/sewa/dinas/lainnya pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1802 ≠ 1, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 190 dan minimal salah satu dari rincian 192-194 harus terisi.										
11	Jika menggunakan PAM meteran (leding) pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1810A = 3 atau 1814A = 3, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 198 dan 199 harus terisi.										
12	Jika menggunakan listrik PLN pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1816 = 1 atau 2, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 196 dan 197 harus terisi.										

No	Rincian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
13	Jika menggunakan bahan bakar memasak berupa elpiji/gas kota/biogas/minyak tanah/briket/arang/ kayu bakar/lainnya pada VSEN19.K Blok XVIII pertanyaan 1817 ≠ 0 atau 1, maka minimal salah satu dari VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 215-224 harus terisi.										
14	Jika memiliki telepon rumah VSEN19.K Blok XX pertanyaan 2001E = 1, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 226 harus terisi.										
15	Jika terdapat ART yang menggunakan asuransi VSEN19.K Blok XI kolom 1101 = A, B, atau D, maka VSEN19.KP Blok IV.2 rincian 301 harus terisi.										

Lampiran 8. Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
11	1	Simeulue
11	2	Aceh Singkil
11	3	Aceh Selatan
11	4	Aceh Tenggara
11	5	Aceh Timur
11	6	Aceh Tengah
11	7	Aceh Barat
11	8	Aceh Besar
11	9	Pidie
11	10	Bireuen
11	11	Aceh Utara
11	12	Aceh Barat Daya
11	13	Gayo Lues
11	14	Aceh Tamiang
11	15	Nagan Raya
11	16	Aceh Jaya
11	17	Bener Meriah
11	18	Pidie Jaya
11	71	Banda Aceh
11	72	Sabang
11	73	Langsa
11	74	Lhokseumawe
11	75	Subulussalam
11 Total		**Aceh**
12	1	Nias
12	2	Mandailing Natal
12	3	Tapanuli Selatan
12	4	Tapanuli Tengah
12	5	Tapanuli Utara
12	6	Toba Samosir
12	7	Labuhan Batu
12	8	Asahan
12	9	Simalungun
12	10	Dairi
12	11	Karo
12	12	Deli Serdang
12	13	Langkat

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
12	14	Nias Selatan
12	15	Humbang Hasundutan
12	16	Pakpak Bharat
12	17	Samosir
12	18	Serdang Bedagai
12	19	Batu Bara
12	20	Padang Lawas Utara
12	21	Padang Lawas
12	22	Labuhan Batu Selatan
12	23	Labuhan Batu Utara
12	24	Nias Utara
12	25	Nias Barat
12	71	Sibolga
12	72	Tanjung Balai
12	73	Pematang Siantar
12	74	Tebing Tinggi
12	75	Medan
12	76	Binjai
12	77	Padangsidimpuan
12	78	Gunungsitoli
12 Total		**Sumatera Utara**
13	1	Kepulauan Mentawai
13	2	Pesisir Selatan
13	3	Solok
13	4	Sijunjung
13	5	Tanah Datar
13	6	Padang Pariaman
13	7	Agam
13	8	Lima Puluh Kota
13	9	Pasaman
13	10	Solok Selatan
13	11	Dharmasraya
13	12	Pasaman Barat

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
13	71	Padang
13	72	Solok
13	73	Sawah Lunto
13	74	Padang Panjang
13	75	Bukittinggi
13	76	Payakumbuh
13	77	Pariaman
13 Total		**Sumatera Barat**
14	1	Kuantan Singingi
14	2	Indragiri Hulu
14	3	Indragiri Hilir
14	4	Pelalawan
14	5	Siak
14	6	Kampar
14	7	Rokan Hulu
14	8	Bengkalis
14	9	Rokan Hilir
14	10	Kepulauan Meranti
14	71	Pekanbaru
14	73	Dumai
14 Total		**Riau**
15	1	Kerinci
15	2	Merangin
15	3	Sarolangun
15	4	Batang Hari
15	5	Muaro Jambi
15	6	Tanjung Jabung Timur
15	7	Tanjung Jabung Barat
15	8	Tebo
15	9	Bungo
15	71	Jambi
15	72	Sungai Penuh
15 Total		**Jambi**
16	1	Ogan Komering Ulu
16	2	Ogan Komering Ilir
16	3	Muara Enim
16	4	Lahat
16	5	Musi Rawas
16	6	Musi Banyuasin
16	7	Banyu Asin
16	8	Ogan Komering Ulu Selatan
16	9	Ogan Komering Ulu Timur
16	10	Ogan Ilir
16	11	Empat Lawang
16	12	Penukal Abab Lematang Ilir
16	13	Musi Rawas Utara
16	71	Palembang
16	72	Prabumulih
16	73	Pagar Alam
16	74	Lubuklinggau
16 Total		**Sumatera Selatan**
17	1	Bengkulu Selatan
17	2	Rejang Lebong
17	3	Bengkulu Utara
17	4	Kaur
17	5	Seluma
17	6	Mukomuko
17	7	Lebong
17	8	Kepahiang
17	9	Bengkulu Tengah
17	71	Bengkulu
17 Total		**Bengkulu**
18	1	Lampung Barat
18	2	Tanggamus
18	3	Lampung Selatan
18	4	Lampung Timur
18	5	Lampung Tengah
18	6	Lampung Utara
18	7	Way Kanan
18	8	Tulangbawang
18	9	Pesawaran
18	10	Pringsewu

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
18	11	Mesuji
18	12	Tulang Bawang Barat
18	13	Pesisir Barat
18	71	Bandar Lampung
18	72	Metro
18 Total		**Lampung**
19	1	Bangka
19	2	Belitung
19	3	Bangka Barat
19	4	Bangka Tengah
19	5	Bangka Selatan
19	6	Belitung Timur
19	71	Pangkal Pinang
19 Total		**Kep. Bangka Belitung**
21	1	Karimun
21	2	Bintan
21	3	Natuna
21	4	Lingga
21	5	Kepulauan Anambas
21	71	Batam
21	72	Tanjung Pinang
21 Total		**Kep. Riau**
31	1	Kepulauan Seribu
31	71	Jakarta Selatan
31	72	Jakarta Timur
31	73	Jakarta Pusat
31	74	Jakarta Barat
31	75	Jakarta Utara
31 Total		**DKI Jakarta**
32	1	Bogor
32	2	Sukabumi
32	3	Cianjur
32	4	Bandung
32	5	Garut
32	6	Tasikmalaya
32	7	Ciamis
32	8	Kuningan

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
32	9	Cirebon
32	10	Majalengka
32	11	Sumedang
32	12	Indramayu
32	13	Subang
32	14	Purwakarta
32	15	Karawang
32	16	Bekasi
32	17	Bandung Barat
32	18	Pangandaran
32	71	Bogor
32	72	Sukabumi
32	73	Bandung
32	74	Cirebon
32	75	Bekasi
32	76	Depok
32	77	Kota Cimahi
32	78	Kota Tasikmalaya
32	79	Banjar
32 Total		**Jawa Barat**
33	1	Cilacap
33	2	Banyumas
33	3	Purbalingga
33	4	Banjarnegara
33	5	Kebumen
33	6	Purworejo
33	7	Wonosobo
33	8	Magelang
33	9	Boyolali
33	10	Klaten
33	11	Sukoharjo
33	12	Wonogiri
33	13	Karanganyar
33	14	Sragen
33	15	Grobogan
33	16	Blora
33	17	Rembang
33	18	Pati
33	19	Kudus
33	20	Jepara

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
33	21	Demak
33	22	Semarang
33	23	Temanggung
33	24	Kendal
33	25	Batang
33	26	Pekalongan
33	27	Pemalang
33	28	Tegal
33	29	Brebes
33	71	Magelang
33	72	Surakarta
33	73	Salatiga
33	74	Semarang
33	75	Pekalongan
33	76	Tegal
33 Total		**Jawa Tengah**
34	1	Kulon Progo
34	2	Bantul
34	3	Gunung Kidul
34	4	Sleman
34	71	Yogyakarta
34 Total		**DI Yogyakarta**
35	1	Pacitan
35	2	Ponorogo
35	3	Trenggalek
35	4	Tulungagung
35	5	Blitar
35	6	Kediri
35	7	Malang
35	8	Lumajang
35	9	Jember
35	10	Banyuwangi
35	11	Bondowoso
35	12	Situbondo
35	13	Probolinggo
35	14	Pasuruan
35	15	Sidoarjo
35	16	Mojokerto
35	17	Jombang
35	18	Nganjuk

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
35	19	Madiun
35	20	Magetan
35	21	Ngawi
35	22	Bojonegoro
35	23	Tuban
35	24	Lamongan
35	25	Gresik
35	26	Bangkalan
35	27	Sampang
35	28	Pamekasan
35	29	Sumenep
35	71	Kediri
35	72	Blitar
35	73	Malang
35	74	Probolinggo
35	75	Pasuruan
35	76	Kota Mojokerto
35	77	Kota Madiun
35	78	Surabaya
35	79	Batu
35 Total		**Jawa Timur**
36	1	Pandeglang
36	2	Lebak
36	3	Tangerang
36	4	Serang
36	71	Tangerang
36	72	Cilegon
36	73	Serang
36	74	Tangerang Selatan
36 Total		**Banten**
51	1	Jembrana
51	2	Tabanan
51	3	Badung
51	4	Gianyar
51	5	Klungkung
51	6	Bangli
51	7	Karang Asem
51	8	Buleleng
51	71	Denpasar

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
51 Total		**Bali**
52	1	Lombok Barat
52	2	Lombok Tengah
52	3	Lombok Timur
52	4	Sumbawa
52	5	Dompu
52	6	Bima
52	7	Sumbawa Barat
52	8	Lombok Utara
52	71	Mataram
52	72	Bima
52 Total		**NTB**
53	1	Sumba Barat
53	2	Sumba Timur
53	3	Kupang
53	4	Timor Tengah Selatan
53	5	Timor Tengah Utara
53	6	Belu
53	7	Alor
53	8	Lembata
53	9	Flores Timur
53	10	Sikka
53	11	Ende
53	12	Ngada
53	13	Manggarai
53	14	Rote Ndao
53	15	Manggarai Barat
53	16	Sumba Tengah
53	17	Sumba Barat Daya
53	18	Nagekeo
53	19	Manggarai Timur
53	20	Sabu Raijua
53	21	Malaka
53	71	Kupang
53 Total		**NTT**
61	1	Sambas
61	2	Bengkayang

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
61	3	Landak
61	4	Pontianak
61	5	Sanggau
61	6	Ketapang
61	7	Sintang
61	8	Kapuas Hulu
61	9	Sekadau
61	10	Melawi
61	11	Kayong Utara
61	12	Kubu Raya
61	71	Pontianak
61	72	Singkawang
61 Total		**Kalimantan Barat**
62	1	Kotawaringin Barat
62	2	Kotawaringin Timur
62	3	Kapuas
62	4	Barito Selatan
62	5	Barito Utara
62	6	Sukamara
62	7	Lamandau
62	8	Seruyan
62	9	Katingan
62	10	Pulang Pisau
62	11	Gunung Mas
62	12	Barito Timur
62	13	Murung Raya
62	71	Palangkaraya
62 Total		**Kalimantan Tengah**
63	1	Tanah Laut
63	2	Kota Baru
63	3	Banjar
63	4	Barito Kuala
63	5	Tapin
63	6	Hulu Sungai Selatan
63	7	Hulu Sungai Tengah

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
63	8	Hulu Sungai Utara
63	9	Tabalong
63	10	Tanah Bumbu
63	11	Balangan
63	71	Banjarmasin
63	72	Banjar Baru
63 Total		**Kalimantan Selatan**
64	1	Paser
64	2	Kutai Barat
64	3	Kutai Kartanegara
64	4	Kutai Timur
64	5	Berau
64	9	Penajam Paser Utara
64	11	Mahakam Hulu
64	71	Balikpapan
64	72	Samarinda
64	74	Bontang
64 Total		**Kalimantan Timur**
65	1	Malinau
65	2	Bulungan
65	3	Tana Tidung
65	4	Nunukan
65	71	Tarakan
65 Total		**Kalimantan Utara**
71	1	Bolaang Mongondow
71	2	Minahasa
71	3	Kepulauan Sangihe
71	4	Kepulauan Talaud
71	5	Minahasa Selatan
71	6	Minahasa Utara
71	7	Bolaang Mongondow Utara
71	8	Siau Tagulandang Biaro
71	9	Minahasa Tenggara

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
71	10	Bolaang Mongondow Selatan
71	11	Bolaang Mongondow Timur
71	71	Manado
71	72	Bitung
71	73	Tomohon
71	74	Kotamobagu
71 Total		**Sulawesi Utara**
72	1	Banggai Kepulauan
72	2	Banggai
72	3	Morowali
72	4	Poso
72	5	Donggala
72	6	Toli-Toli
72	7	Buol
72	8	Parigi Moutong
72	9	Tojo Una-Una
72	10	Sigi
72	11	Banggai Laut
72	12	Morowali Utara
72	71	Palu
72 Total		**Sulawesi Tengah**
73	1	Selayar
73	2	Bulukumba
73	3	Bantaeng
73	4	Jeneponto
73	5	Takalar
73	6	Gowa
73	7	Sinjai
73	8	Maros
73	9	Pangkajene Dan Kepulauan
73	10	Barru
73	11	Bone
73	12	Soppeng
73	13	Wajo
73	14	Sidenreng

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
		Rappang
73	15	Pinrang
73	16	Enrekang
73	17	Luwu
73	18	Tana Toraja
73	22	Luwu Utara
73	25	Luwu Timur
73	26	Toraja Utara
73	71	Makassar
73	72	Pare-Pare
73	73	Palopo
73 Total		**Sulawesi Selatan**
74	1	Buton
74	2	Muna
74	3	Konawe
74	4	Kolaka
74	5	Konawe Selatan
74	6	Bombana
74	7	Wakatobi
74	8	Kolaka Utara
74	9	Buton Utara
74	10	Konawe Utara
74	11	Kolaka Timur
74	12	Konawe Kepulauan
74	13	Muna Barat
74	14	Buton Tengah
74	15	Buton Selatan
74	71	Kendari
74	72	Bau-Bau
74 Total		**Sulawesi Tengggara**
75	1	Boalemo
75	2	Gorontalo
75	3	Pohuwato
75	4	Bone Bolango
75	5	Gorontalo Utara
75	71	Gorontalo
75 Total		**Gorontalo**
76	1	Majene
76	2	Polewali Mandar
76	3	Mamasa
76	4	Mamuju
76	5	Mamuju Utara
76	6	Mamuju Tengah
76 Total		**Sulawesi Barat**
81	1	Maluku Tenggara Barat
81	2	Maluku Tenggara
81	3	Maluku Tengah
81	4	Buru
81	5	Kepulauan Aru
81	6	Seram Bagian Barat
81	7	Seram Bagian Timur
81	8	Maluku Barat Daya
81	9	Buru Selatan
81	71	Ambon
81	72	Tual
81 Total		**Maluku**
82	1	Halmahera Barat
82	2	Halmahera Tengah
82	3	Kepulauan Sula
82	4	Halmahera Selatan
82	5	Halmahera Utara
82	6	Halmahera Timur
82	7	Pulau Morotai
82	8	Pulau Taliabu
82	71	Ternate
82	72	Tidore Kepulauan
82 Total		**Maluku Utara**
91	1	Fakfak
91	2	Kaimana
91	3	Teluk Wondama
91	4	Teluk Bintuni
91	5	Manokwari
91	6	Sorong Selatan

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
91	7	Sorong
91	8	Raja Ampat
91	9	Tambrauw
91	10	Maybrat
91	11	Manokwari Selatan
91	12	Pegunungan Arfak
91	71	Sorong
91 Total		**Papua Barat**
94	1	Merauke
94	2	Jayawijaya
94	3	Jayapura
94	4	Nabire
94	8	Kepulauan Yapen
94	9	Biak Numfor
94	10	Paniai
94	11	Puncak Jaya
94	12	Mimika
94	13	Boven Digoel
94	14	Mappi
94	15	Asmat

Provinsi	Kabupaten	Nama Kabupaten
(1)	(2)	(3)
94	16	Yahukimo
94	17	Pegunungan Bintang
94	18	Tolikara
94	19	Sarmi
94	20	Keerom
94	26	Waropen
94	27	Supiori
94	28	Mamberamo Raya
94	29	Nduga
94	30	Lanny Jaya
94	31	Mamberamo Tengah
94	32	Yalimo
94	33	Puncak
94	34	Dogiyai
94	35	Intan Jaya
94	36	Deiyai
94	71	Jayapura
94 Total		**Papua**

Lampiran 9. Kode Negara

Negara	Kode
Afganistan	4027
Afrika Selatan	4039
Albania	4056
Aljazair	4043
Amerika Serikat	4033
Andora	4056
Angola	4042
Anguilla	4035
Antigua dan Barbuda	4035
Arab Saudi	4017
Argentina	4037
Armenia	4027
Aruba	4035
Australia	4028
Austria	4055
Azerbaijan	4027
Bahama	4035
Bahrain	4018
Bangladesh	4027
Barbados	4035
Belanda	4046
Belarusia	4056
Belgia	4047
Belize	4036
Benin	4045
Bermuda	4038
Bhutan	4027
Bolivia	4037
Bosnia Herzegovina	4056
Bostwana	4044
Brasil	4037
Brunei Darussalam	4007
Bulgaria	4056

Negara	Kode
Burkina Faso	4045
Burundi	4041
Cekoslovakia	4055
Chad	4042
Chili	4037
Cina/Tiongkok	4001
Denmark	4055
Djibouti	4041
Dominika	4035
Ekuador	4037
El Savador	4036
Eritrea	4041
Estonia	4055
Ethiopia	4041
Fiji	4030
Filipina	4008
Finlandia	4055
Gabon	4042
Gambia	4045
Georgia	4056
Ghana	4045
Gibraltar	4056
Greenland	4038
Grenada	4035
Guadelupe	4035
Guatemala	4036
Guinea	4045
Guinea Bissau	4045
Guinea Ekuatorial	4042
Guyana	4037
Haiti	4035
Honduras	4036
Hongaria	4055
Hongkong	4002

Negara	Kode
India	4003
Inggris	4048
Irak	4026
Iran	4026
Irlandia	4055
Islandia	4056
Israel	4026
Italia	4049
Jamaika	4035
Jepang	4004
Jerman	4050
Kamboja	4009
Kamerun	4042
Kanada	4034
Kazakhstan	4027
Kenya	4041
Kepulauan Faroe	4056
Kepulauan Marshall	4032
Kepulauan Solomon	4032
Kiribati	4032
Kolombia	4037
Komoro	4041
Kongo	4042
Korea Selatan	4005
Korea Utara	4027
Kosta Rika	4036
Kroasia	4056
Kuba	4035
Kuwait	4019
Kyrgyzstan	4027
Laos	4010
Latvia	4055
Lebanon	4026
Lesotho	4044
Liberia	4045
Libya	4043

Negara	Kode
Liechtenstein	4056
Lithuania	4055
Luxemburg	4055
Macedonia	4056
Madagaskar	4041
Maladewa	4027
Malawi	4041
Malaysia	4011
Mali	4045
Malta	4055
Maroko	4043
Mauntania	4045
Mauritius	4041
Meksiko	4036
Mesir	4040
Mikronesia	4032
Moldova	4056
Monaco	4056
Mongolia	4027
Mozambiq	4041
Myanmar	4012
Namibia	4044
Nauru	4032
Nepal	4027
Niger	4045
Nigeria	4045
Nikaragua	4036
Norwegia	4056
Oman	4020
Pakistan	4027
Palau	4032
Palestina	4026
Panama	4036
Pantai Gading	4045
Papua Nugini	4031
Paraguay	4037

Negara	Kode
Perancis	4051
Peru	4037
Polandia	4055
Portugal	4055
Puerto Riko	4035
Qatar	4021
Republik Afrika Tengah	4042
Republik Dominika	4035
Rumania	4056
Rusia	4056
Rwanda	4041
Samoa	4032
San Marino	4056
Selandia Baru	4029
Senegal	4045
Serbia & Montenegro (ex-Yugoslavia)	4056
Sierra Leone	4045
Singapura	4013
Siprus	4055
Slovakia	4055
Slovenia	4055
Somalia	4041
Spanyol	4052
Sri Langka	4027
Sudan	4043
Suriah	4022
Suriname	4037
Swaziland	4044

Negara	Kode
Swedia	4055
Swiss	4053
Tahta Suci Vatican	4056
Taiwan	4006
Tajikistan	4027
Tanjung Verde	4045
Tanzania	4041
Thailand	4014
Timor Leste	4015
Togo - Lome	4045
Tonga	4032
Trinidad dan Tobago	4035
Tukrmenistan	4027
Tunisia	4043
Turki	4054
Tuvalu	4032
Uganda	4041
Ukraina	4056
Uni Emirat Arab	4023
Uruguay	4037
Uzbekistan	4027
Vanuatu	4032
Venezuela	4037
Vietnam	4016
Yaman	4024
Yordania	4025
Yunani	4055
Zambia	4041
Zimbabwe	4041

Lampiran 10. Nilai Maksimum Konsumsi Per Kapita Seminggu

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1		**A. PADI-PADIAN**		21
2	01111001	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	Kg	7
3	01111003	Beras ketan	Kg	7
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg	15
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	7
6	01115005	Tepung terigu	Kg	6
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg	7
8		**B. UMBI-UMBIAN**		28
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg	15
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	15
11	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	15
12	01178004	Talas/keladi	Kg	15
13	01177001	Kentang	Kg	15
14	01178001	Gaplek	Kg	15
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg	21
16		**C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG**		
		1) Ikan segar/basah		
17	01131017	Ekor kuning	Kg	7
18	01131069/72/13	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	7
19	01131065	Tenggiri	Kg	7
20	01131057	Selar	Kg	7
21	01131028	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	7
22	01131067	Teri	Kg	7
23	01131003	Bandeng	Kg	7
24	01131018	Gabus	Kg	7
25	01131045	Mujair	Kg	7
26	01131041/46	Mas, Nila	Kg	7
27	01131035	Lele	Kg	7
28	01131023/24	Kakap	Kg	7

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	01131004	Baronang	Kg	7
30	01131051	Patin	Kg	7
31	01131006	Bawal	Kg	7
32	01131020	Gurame	Kg	7
33	01131	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg	7
		2) Udang dan hewan air lainnya yang segar		
34	01132004	Udang, lobster	Kg	7
35	01132001/6	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	7
36	01132007/2/8	Ketam, kepiting, rajungan	Kg	7
37	01132003/10/12	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	7
38	01132	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg	7
		3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb.)		
39	01133021/26/37	Kembung diawetkan/peda	Ons	20
40	01133031	Tenggiri diawetkan	Ons	20
41	01133033/34/08	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	Ons	20
42	01133032	Teri diawetkan	Ons	20
43	01133029	Selar diawetkan	Ons	20
44	01133036	Sepat diawetkan	Ons	20
45	01133002/3/4	Bandeng diawetkan	Ons	20
46	01133011	Gabus diawetkan	Ons	20
47	01134001	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons	20
48	01133	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	20
		4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan		
49	01133035	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	20
50	01133009	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	20
51	01133	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	20

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
52		**D. DAGING**		
		1) Daging segar		
53	01121001	Daging sapi	Kg	6
54	01123001	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	6
55	01122001	Daging babi	Kg	6
56	01124003	Daging ayam ras	Kg	6
57	01124002	Daging ayam kampung	Kg	6
58	01121/22/23	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg	6
		2) Daging diawetkan		
59	01125	Daging diawetkan (sebutkan):	Kg	4
		3) Lainnya		
60	01121005	Tetelan, sandung lamur	Kg	6
61	01127	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg	6
62		**E. TELUR DAN SUSU**		
63	01147002	Telur ayam ras	Butir	64
64	01147001	Telur ayam kampung	Butir	21
65	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir	21
66	01147005/ 11111003/ 01147004	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah/matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	Butir	21
67	01143003	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)	10
68	01143005	Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)	3
69	01143001/2	Susu bubuk	Kg	1
70	01143007	Susu bubuk bayi	Kg	2
71	01141/45/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):	.....	10
72		**F. SAYUR-SAYURAN**		
73	01171012	Bayam	Kg	4
74	01171014	Kangkung	Kg	4

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
75	01172001/2/3	Kol/kubis	Kg	4
76	01171016	Sawi putih (petsai)	Kg	4
77	01171015	Sawi hijau	Kg	4
78	01173003	Buncis	Kg	4
79	01173008	Kacang panjang	Kg	4
80	01173005	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	1
81	01174001	Wortel	Kg	4
82	01173004	Mentimun	Kg	4
83	01171010	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	4
84	01173023/26	Terong	Kg	4
85	01171017	Tauge	Kg	4
86	01173014/15	Labu, labu siam, labu parang	Kg	4
87	01171026	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	7
88	01171024/25	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	7
89	01173017	Nangka muda	Kg	4
90	01173020	Pepaya muda	Kg	4
91	01173022	Jengkol	Kg	4
92	01174006	Bawang merah	Ons	4
93	01174007	Bawang putih	Ons	7
94	01173012	Cabai merah	Kg	7
95	01173016	Cabai hijau	Kg	4
96	01173013	Cabai rawit	Kg	4
97	01171/72/ 73/74/76	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg	-
98		**G. KACANG-KACANGAN**		
99	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	7
100	01168004	Kacang kedelai	Kg	7
101	01168	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	7
102	01194011	Tahu	Kg	7
103	01194013	Tempe	Kg	7
104	01194010	Oncom	Ons	21

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
105	01194	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ons	21
106		**H. BUAH-BUAHAN**		21
107	01161001-33	Jeruk, jeruk bali	Kg	14
108	01167002-14	Mangga	Kg	14
109	01163001-9	Apel	Kg	21
110	01167040-49	Rambutan	Kg	21
111	01167050/098	Duku, langsat	Kg	21
112	01167059-85	Durian	Kg	14
113	01165008-11	Salak	Kg	14
114	01162001	Pisang ambon	Kg	14
115	01162002-14	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	14
116	01167022-27	Pepaya	Kg	14
117	01167028-32	Semangka	Kg	14
118	01173002	Tomat buah	Kg	14
119		Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg	-
120		**I. MINYAK DAN KELAPA**		
121	01154003	Minyak kelapa	Liter	1
122	01154001/4	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	4
123	01167033	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	4
124	01151/52/ 53/54	Minyak dan kelapa lainnya	……	
125		**J. BAHAN MINUMAN**		
126	01181001	Gula pasir	Ons	10
127	01181002	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons	10
128	01212001	Teh bubuk	Ons	3
129	01212002	Teh celup (*sachet*)	2 gr	105
130	01211001	Kopi (bubuk, biji)	Ons	7
131	01211002	Kopi instan (*sachet*)	20 gr	105
132	01222/3	Bahan minuman lainnya (sebutkan):	……	

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
133		**K. BUMBU-BUMBUAN**		
134	01192001	Garam	Gram	100
135	01192005	Kemiri	Gram	100
136	01192006	Ketumbar/jinten	Gram	100
137	01192007	Merica/lada	Gram	100
138	01173024	Asam	Gram	100
139	01194003/4	Terasi/petis	Gram	100
140	01191003	Kecap	100 ml	3
141	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram	100
142	01191005	Sambal jadi	100 ml	3
143	01191006-7	Saus tomat	100 ml	3
144	01194007	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	100
145	01192003/4	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram	100
146		**L. BAHAN MAKANAN LAINNYA**		
147	01115012	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)	42
148	01115018/19	Kerupuk	Ons	15
149	01115013	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)	7
150	01112/15/ 76/94	Lainnya (sebutkan):	…….	
151		**M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI**		
		1) Makanan dan minuman jadi		
152	01112005	Roti tawar	Potong	15
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	15
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	7
155	11111024/103/ 123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah	50
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong	50
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	28
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	21
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	28

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
160	11113169	Nasi goreng	Porsi	28
161	11111030	Nasi putih	Porsi	30
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	30
163	11120006/ 017/035/ 041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	21
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	21
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk	21
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	21
167	11111029	Mie instan	Porsi	21
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	7
169	11111019	Ikan matang	Potong	28
170	11111007/8 /11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	Potong	28
171	11111004/ 11111208	Daging olahan (sosis, *nugget*, daging asap, dsb.) matang	Potong	21
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	21
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong	21
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):	……..	
175	11111058	Air kemasan	Liter	42
176	01221000	Air kemasan galon	Galon	3
177	11111055/ 059	Air teh kemasan, minuman bersoda/ mengandung CO_2	± 250ml*)	21
178	01223- 01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200ml*)	21
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	56
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil	14
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi	21

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Maksimum Konsumsi Perkapita Seminggu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2) Minuman mengandung alkohol		
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter	42
183		**N. ROKOK DAN TEMBAKAU**		
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang	420
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	420
186	02201003	Rokok putih	Batang	420
187	02202000	Tembakau	Ons	7
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....	……	

*) = kotak/gelas kecil